



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI

DASAR PNS BerAKHLAK

**SOSIALISASI LINGKUNGAN SIAP BANGUN DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BANJAR**

Disusun Oleh :

Nama : Septiana Runingtiyas Ayu Pertiwi, S.H.
NIP : 199509192022042002
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN 4 ANGKATAN XXXI

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/

BADAN PERTANAHAN NASIONAL

TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul:

SOSIALISASI LINGKUNGAN SIAP BANGUN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANJAR

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022
Gelombang 4 Angkatan XXXI:

Nama : Septiana Runingtiyas Ayu Pertiwi, S.H.
NIP : 19950919 202204 2 002
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Satuan/ Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari tanggal:

Menyetujui,

Bogor, September 2022
COAGH

Toto Henowo, S.Pd
NIP. 19850525 200903 1 002

Martapura, 30 September 2022
MENTOR

Oktavia Tri Sulistyawati, S.E., M.Sc
NIP. 19851030 201212 2 001

Kata Pengantar

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini, dengan judul “SOSIALISASI LINGKUNGAN SIAP BANGUN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANJAR”. Penulisan laporan aktualisasi ini bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya laporan aktualisasi berkat dukungan dan kerjasama dari banyak pihak. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluargaku khususnya Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku yang telah memberikan dukungan kepada Penulis sehingga Penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini.
2. Ibu Oktavia Tri Sulistyawati, S.E., M.Sc selaku Mentor Penulis yang telah memberikan arahan kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini.
3. Bapak Toto Hernawo, S.Pd selaku Coach Penulis yang telah memberikan arahan kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan aktualisasi ini.
4. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu selaku tutor dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk menuntut ilmu melalui Pusat Pelatihan dan Pendidikan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Bagan	vii
Daftar Gambar	viii
Lampiran	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Organisasi	3
C. Tugas dan fungsi	5
D. Struktur Organisasi	6
E. Program dan Kegiatan Saat Ini	7
BAB II	8
RANCANGAN AKTUALISASI	8
A. Identifikasi Isu	8
1. Kurangnya Informasi Kepada Masyarakat Tentang Lingkungan Siap Bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	8
2. Kurangnya Sosialisasi Pendaftaran Tanah Wakaf Di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.....	10
3. Belum Optimalnya Pengelolaan Pengaduan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	12
4. Belum Berjalannya Pengawasan Tanah absentee Di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.....	15
B. Pemilihan Isu	18
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu	20
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	24
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi	44
BAB III	48
PELAKSANAAN AKTUALISASI	48
A. ROLE MODEL	48
B. REALISASI AKTUALISASI	49

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II.....	69
3. Manfaat Aktualisasi.....	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	86
D. Tindak Lanjut	90
BAB IV	91
PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Rekomendasi	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92

Daftar Tabel

Tabel 1. Daftar Permohonan Lingkungan Siap Bangun	9
Tabel 2. Daftar pengaduan Kantah Banjar.....	14
Tabel 3 Daftar permohonan tanah secara absentee Kantah Banjar	16
Tabel 4. Pemilihan isu teknik USG	18
Tabel 5. Keterangan USG.....	19
Tabel 6. Keterangan skor	19
Tabel 7. Gagasan pemecahan isu pendekatan MC. Namara.....	22
Table 8. Keterangan skor	22
Tabel 9. Rancangan kegiatan aktualisasi	24
Tabel 10. Matriks Penerapan Nilai BerAKHLAK	43
Tabel 11. Jadwal kegiatan aktualisasi	44
Tabel 12. Jawaban kuisisioner sebelum adanya sosialisasi	54
Tabel 13. Jawaban kuisisioner setelah adanya sosialisasi.....	55
Tabel 14. Daftar pertanyaan kuisisioner	55
Tabel 15. Jawaban kuisisioner sebelum adanya sosialisasi	67
Tabel 16. Jawaban kuisisioner setelah adanya sosialisasi.....	67
Tabel 17. Daftar pertanyaan kuisisioner	68
Tabel 18. Realisasi aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK	89
Tabel. 19 Rencana tindak lanjut	90

Daftar Bagan

Bagan 1. Struktur organisasi Kantah Banjar.....	6
Bagan 2. Penyebab terjadinya isu teknik fishbone.....	20

Daftar Gambar

Gambar 1. Gambar Situasi Tanah Kaveling.....	9
Gambar 2. Tunggakan Pendaftaran Tanah Wakaf Kantah Banjar	11
Gambar 3. Loker Pengaduan Kantah Banjar	12
Gambar 4. Pencatatan Pengaduan dalam 1 Buku Penerimaan Surat Masuk	13
Gambar 5. Surat Pernyataan Tanah Secara Absentee	17
Gambar 6. Drs. Fredy Marfin, M.Si, Kepala Kantah Kabupaten Banjar	48
Gambar 7. Catatan hasil konsultasi	50
Gambar 8. Peraturan Perundang-undangan yang di download	50
Gambar 9. Catatan hasil analisis	51
Gambar 10. Catatan ringkasan tentang lingkungan siap bangun	51
Gambar 11. Kuisisioner yang dibuat di Microsoft Word	53
Gambar 12. Kuisisioner yang telah dicetak	53
Gambar 13. Kuisisioner yang telah diisi masyarakat	53
Gambar 14. Catatan konsep infografis	56
Gambar 15. Catatan hasil konsultasi dengan Mentor	56
Gambar 16. Catatan hasil perbaikan sesuai arahan Mentor	57
Gambar 17. Pembuatan infografis di aplikasi Canva	57
Gambar 18. Infografis bahan sosialisasi	58
Gambar 19. Screenshot chat whatsapp dengan Mentor	58
Gambar 20. Perbaikan infografis di aplikasi Canva	59
Gambar 21. Pelaksanaan sosialisasi	60
Gambar 22. Berita Acara sosialisasi	60

Gambar 23. Catatan hasil perbaikan dari Mentor	61
Gambar 24. Screenshot chat whatsapp dengan rekan kerja	61
Gambar 25. Perbaikan infografis di aplikasi Canva	62
Gambar 26. Infografis yang telah dicetak	62
Gambar 27. Penyerahan infografis yang telah dicetak	63
Gambar 28. Penjelasan kepada Petugas Locket	63
Gambar 29. Melaporkan kepada Mentor	64
Gambar 30. Berita Acara penyerahan infografis	64
Gambar 31. Monitoring dengan Petugas Locket	64
Gambar 32. Sosialisasi kepada Masyarakat di Kantor	66
Gambar 33. Kuisisioner yang diisi oleh masyarakat	66
Gambar 34. Kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat	68
Gambar 35. Melaporkan kepada Atasan	69
Gambar 36. Suasana loket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	87

Lampiran

Kartu bimbingan aktualisasi Mentor	94
Kartu bimbingan aktualisasi Coach	102
Rencana tindak lanjut	110
Surat pernyataan	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tanah merupakan kebutuhan setiap orang. Tanah dapat digunakan untuk pertanian, perkebunan, dan untuk perumahan. Ketentuan Pasal 28 H Ayat (4) yang menegaskan bahwa “setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapapun”. Dalam Pasal ini telah dijelaskan bahwa setiap rakyat Indonesia berhak memiliki hak milik atas tanah yang ada di Indonesia.

Berkaitan dengan kepemilikan tanah, Indonesia mengatur kepastian hukum mengenai kepemilikan tanah dalam ketentuan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Tujuan pendaftaran tanah berdasarkan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria ditujukan kepada Pemerintah sebagai suatu instruksi, agar diseluruh wilayah Indonesia diadakan pendaftaran tanah yang bersifat “*recht cadaster*”. *Rechts cadaster* adalah pendaftaran tanah yang diselenggarakan dengan tujuan untuk menjamin kepastian hukum atau kepastian hak.

Pendaftaran tanah dapat berupa pendaftaran tanah pertama kali dan pemeliharaan data pendaftaran tanah. Pendaftaran tanah pertama kali merupakan kegiatan pendaftaran tanah yang dilakukan terhadap obyek tanah yang belum didaftarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1961 tentang Pendaftaran Tanah atau Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. Pendaftaran tanah pertama kali ini dapat dilakukan secara sistematis dan sporadis. Sementara pemeliharaan data pendaftaran tanah adalah kegiatan pendaftaran tanah untuk menyesuaikan data fisik dan yuridis dalam peta pendaftaran, daftar tanah, daftar nama, surat ukur, buku tanah, dan sertifikat dengan perubahan-perubahan yang terjadi kemudian.

Kebutuhan pokok manusia adalah rumah sehingga setiap orang membutuhkan tanah untuk dapat dibangun rumah. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan rumah melalui Undang-Undang No 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja diubah beberapa Pasal dalam Ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang

Perumahan Dan Kawasan Permukiman dengan tujuan untuk mempercepat pemenuhan masyarakat untuk mendapatkan hunian tempat tinggal.

Dalam rangka mempercepat memberikan hunian tempat tinggal untuk masyarakat tidak hanya sebatas memberikan hunian tempat tinggal tetapi guna mencapai kepastian hukum mengenai kepemilikan hunian tempat tinggal tersebut diperlukan suatu pendaftaran tanah sebagaimana amanat dalam ketentuan Pasal 19 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Dengan pendaftaran tanah maka akan terwujud kepastian hukum mengenai kepemilikan tanah sehingga pemilik tanah memiliki rasa aman dari permasalahan dan gangguan dari pihak lain.

Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar merupakan Kantor Pertanahan yang padat untuk pelayanan pendaftaran tanah bagi masyarakat. Permasalahan yang muncul dalam pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yaitu masyarakat yang mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun kemudian melakukan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar, selain itu terdapat juga kasus masyarakat yang melakukan penjualan tanah kepada badan hukum kemudian badan hukum tersebut mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun. Badan hukum tersebut melakukan pendaftaran tanah atas nama perorangan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 19 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman dijelaskan bahwa penyelenggaraan rumah dan perumahan dilaksanakan oleh Pemerintah, pemerintah daerah dan/atau setiap orang untuk menjamin hak setiap warga negara untuk menempati, menikmati, dan/atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi, dan teratur. Penyelenggaraan perumahan dapat dilakukan oleh perorangan namun berdasarkan pada Pasal 145 Ayat (2)) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman dijelaskan bahwa orang perorangan dilarang membangun lingkungan siap bangun.

Berdasarkan pada ketentuan 146 Ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman dijelaskan bahwa badan hukum yang membangun lingkungan siap bangun dilarang menjual tanah kaveling matang tanpa rumah, namun hal ini dikecualikan untuk pembangunan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan kaveling tanah matang

ukuran kecil sebagaimana dijelaskan dalam Pasal 146 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman sehingga dalam hal tersebut badan hukum sebagai penyelenggara perumahan harus mendirikan perumahan diatas lingkungan siap bangun dan tidak diizinkan menjual tanah kaveling matang tanpa rumah kecuali untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan ukuran yang kecil.

Kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di wilayah Kabupaten Banjar merupakan isu yang sangat penting untuk segera diatasi karena jika tidak akan menyebabkan perorangan terus mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun yang mana dilarang dalam) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman selain itu masyarakat akan melakukan penjualan tanah kepada badan hukum yang kemudian badan hukum tersebut membentuk lingkungan siap bangun kemudian melakukan pendaftaran tanah menggunakan nama perorangan yang dapat menjadikan permasalahan dalam proses pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sehingga akan merugikan pihak-pihak yang telah membeli tanah kaveling tersebut. Berdasarkan pada permasalahan tersebut Penulis tertarik untuk mengambil judul aktualisasi “SOSIALISASI LINGKUNGAN SIAP BANGUN DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANJAR”.

B. Tujuan Organisasi

Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional termuat dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024.

Visi kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yaitu “Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandasan gotong royong”.

Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional meliputi yaitu menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan dan menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

Tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional meliputi:

Berlandaskan pada misi pertama yaitu menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang produktif, berkelanjutan dan berkeadilan maka dilaksanakan untuk mencapai 2 tujuan, yaitu

1. Pengelolaan pertanahan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat

Sasaran strategis yaitu penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berkepastian hukum dan produktif. Indikator kinerja sasaran strategis meliputi:

- 1) Penurunan indeks gini ketimpangan pemilikan tanah
- 2) Peningkatan pendapatan per kapita penerima reforma agrarian
- 3) Nilai kepastian dan perlindungan hak atas tanah
- 4) Peningkatan kemudahan investasi

2. Penataan ruang yang adil, aman, nyaman, produktif dan lingkungan hidup yang berkelanjutan

Sasaran strategis yaitu peningkatan kualitas dan pemenuhan rencana tata ruang serta perwujudan tertib tata ruang. Indikator kinerja sasaran strategis diukur dengan indikator (IKKS) indeks penyelenggaraan penataan ruang.

Berlandaskan pada misi kedua yaitu menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia maka dilaksanakan untuk mencapai tujuan yaitu

1. Pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing

Sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembagaan yang komprehensif dan berstandar pemerintahan yang baik. Indikator pada sasaran strategis ini adalah indeks reformasi birokrasi untuk menunjukkan sudah berkinerjanya good governance melalui perubahan mind set dan culture set yang meliputi delapan area perubahan yang terdiri dari:

- 1) Manajemen Perubahan
- 2) Penataan Peraturan Perundang-Undangan
- 3) Penataan dan Penguatan Organisasi
- 4) Penataan Tata Laksana
- 5) Penataan Sumber Daya Manusia

- 6) Penguatan Akuntabilitas Kinerja
- 7) Penguatan Pengawasan
- 8) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang kesemuanya diukur setiap tahun dan terangkum dalam Indeks Reformasi Birokrasi.

Rancangan aktualisasi ini untuk mencapai tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional yaitu pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang berkualitas dan berdaya saing melalui sasaran strategis yaitu terwujudnya tata kelola kelembagaan yang komprehensif dan berstandar pemerintahan yang baik dengan indikator sasaran strategis untuk penguatan pengawasan lingkungan siap bangun dalam rangka untuk terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya.

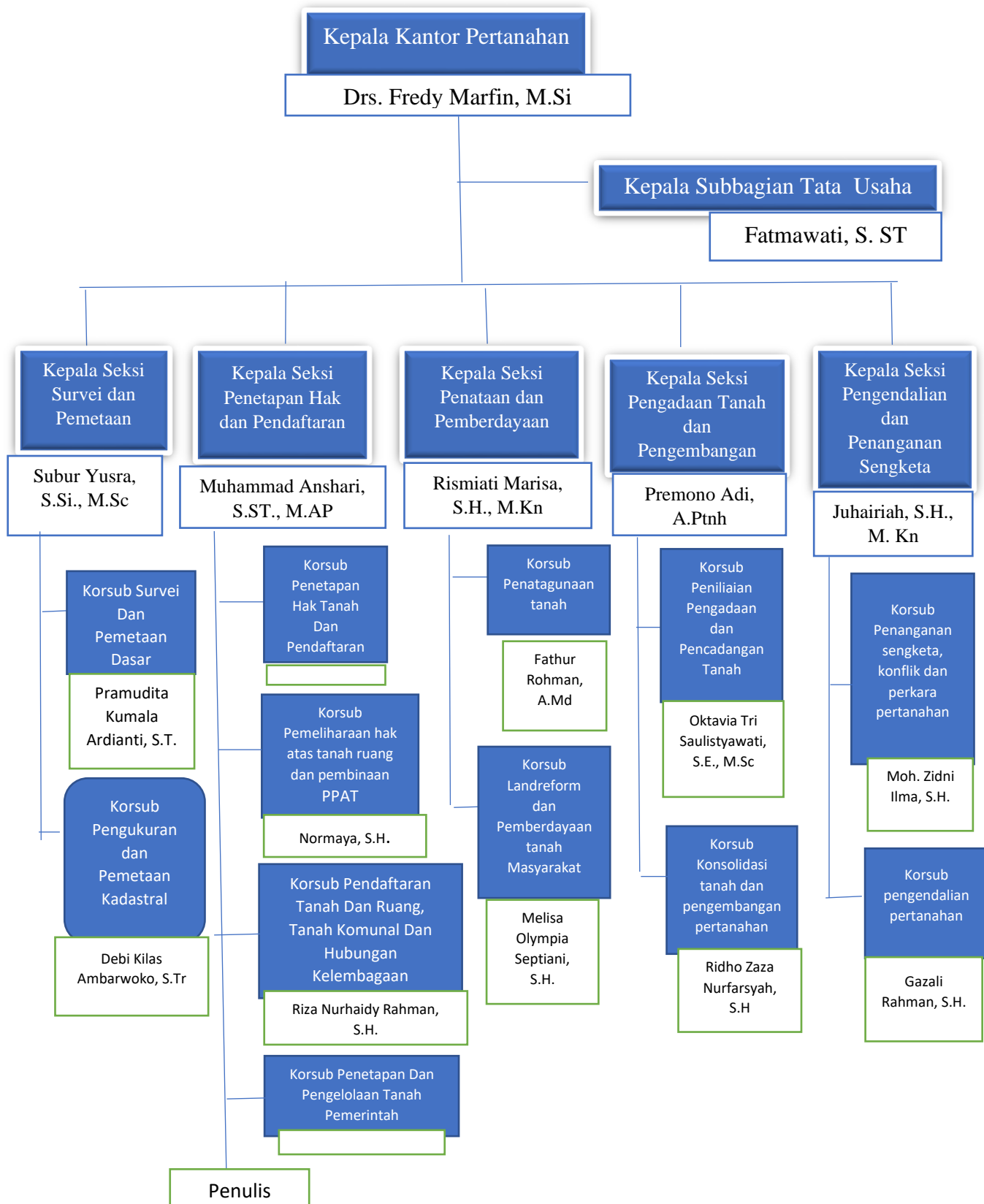
C. Tugas dan fungsi

Penulis sebagai Jabatan Analis Hukum Pertanahan sebagaimana termuat dalam lampiran Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional dijelaskan mengenai tugas dan fungsi analis hukum pertanahan sebagai berikut:

1. Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan;
2. Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
3. Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;
4. Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
5. Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
6. Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
7. Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah

D. Struktur Organisasi

Berikut adalah bagan organisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar:



Bagan 1. Struktur Organisasi Kantah Banjar

E. Program dan Kegiatan Saat Ini

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) merupakan fokus utama program dan kegiatan yang sedang berjalan saat ini di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Target PTSL Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar 11.000 Bidang. Redistribusi tanah juga merupakan fokus program kegiatan yang sedang berjalan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dengan target 550 bidang. Program-program lain Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yaitu Barang Milik Negara (BMN), Barang Milik Daerah (BMD), Rutin, Hasil Hibah dan Program Lintas Sektor Nelayan dan UKM (Linton).

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

1. Kurangnya Informasi Kepada Masyarakat Tentang Lingkungan Siap Bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

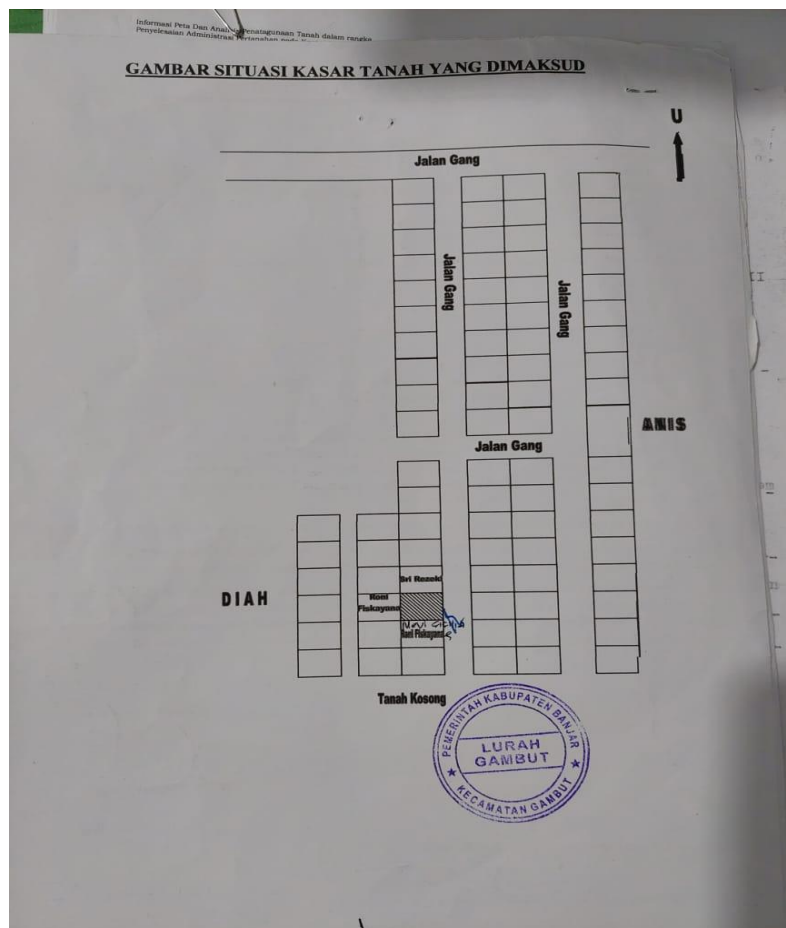
Semenjak adanya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja untuk pembangunan hunian untuk masyarakat harus dipercepat. Pembangunan hunian untuk masyarakat dapat berupa Kawasan siap bangun (Kasiba) maupun Lingkungan siap bangun (Lingkungan siap bangun). Berdasarkan pada Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman yang dimaksud dengan Lingkungan siap bangun atau disingkat dengan Lingkungan siap bangun adalah sebidang tanah yang fisiknya serta prasarana, sarana, dan utilitas umumnya telah dipersiapkan untuk pembangunan perumahan dengan batas-batas kaveling yang jelas dan merupakan bagian dari kawasan siap bangun sesuai dengan rencana rinci tata ruang.

Badan hukum dan perseorangan diizinkan untuk membangun perumahan namun untuk badan hukum dilarang untuk menjual tanah kaveling matang tanpa rumah diatas lingkungan siap bangun kecuali untuk pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah dengan ukuran kecil, sementara untuk perorangan dilarang membangun lingkungan siap bangun. Di Kabupaten Banjar terdapat permasalahan perorangan yang mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun kemudian menjualbelikan kepada masyarakat. Selain itu terdapat permasalahan perorangan yang menjual tanah kepada badan hukum kemudian badan hukum tersebut mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun. Badan hukum tersebut mengajukan pendaftaran tanah ke Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar atas naman perorangan. Sementara berdasarkan Berdasarkan ketentuan Keputusan Menteri Negara Agraria/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1998 Tentang Pemberian Hak Milik Atas Tanah Untuk Rumah Tinggal dijelaskan pembatasan perolehan hak milik atas tanah untuk rumah tinggal oleh perseorangan tidak lebih dari 5 bidang tanah yang seluruhnya meliputi luas tidak lebih dari 5.000 meter persegi.

Berikut data Pendaftaran tanah untuk Lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar :

No	Nama	Permasalahan
1	Hj. Asian	Keadaan tanah berupa sawah
2	Sherly	Kawasan Pertanian
3	Pathul Jannah	Kemungkinan sudah bersertipikat
4	Ahmad Husaini	Kemungkinan sudah bersertipikat
5	Mevy Sisilia, S.H.	Mengatasnamakan PT Mah Sajajar, tetapi pendaftaran dilakukan orang perorangan

Tabel 1. Daftar Permohonan Lingkungan Siap Bangun



Gambar 1. Gambar Situasi Tanah Kaveling

Dampak dari kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar menyebabkan kurangnya pemahaman dari masyarakat tentang peraturan tentang lingkungan siap bangun

sehingga masyarakat mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun dan terdapat pula kasus masyarakat yang menjual tanah kepada badan hukum dan kemudian badan hukum tersebut mengkaveling-kaveling tanah membentuk suatu lingkungan siap bangun kemudian melakukan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan dilakukan atas nama perorangan tersebut, tidak dengan nama badan hukum. Hal tersebut tentunya akan dapat merugikan pihak lain yang membeli tanah apabila tidak dapat diproses pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Para pihak yang terlibat yaitu

1. Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
2. Masyarakat Kabupaten Banjar

Isu mengenai kurangnya informasi tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar memiliki keterkaitan dengan pembelajaran pada agenda III yaitu manajemen ASN. Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pengelolaan ASN dilakukan berdasarkan pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Berdasarkan pada Pasal 10 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara dijelaskan bahwa salah satu fungsi ASN yaitu pelayan publik. ASN sebagai pelayan publik memiliki tugas untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Dalam memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas seorang ASN harus mampu mengatasi persoalan yang terjadi dalam proses pelayanan publik.

2. Kurangnya Sosialisasi Pendaftaran Tanah Wakaf Di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf, Wakaf adalah perbuatan hukum Wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah. Tanah-tanah yang

diwakafkan harus didaftarkan ke Kantor Pertanahan setempat untuk mendapatkan sertipikat wakaf guna terwujudnya kepastian hukum pendaftaran tanah.

Dampak tidak adanya sosialisasi pendaftaran tanah wakaf akan menyebabkan terjadinya tunggakan wakaf di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Berikut tunggakan wakaf yang belum diselesaikan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar:

DATA WAKAF KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANJAR TAHUN 2022										
1	2	3	4	5	6	POSISI BERKAS				
NO	NAMA WAKAF	NAMA WAKIF	LUAS	KECAMATAN	DESA/PELURUHAN	PST	PANITIA	PENDAFটার EK	SELESAI	REK
1	H. Djenni	Mahdi	1.020	Banung Baru	Tanah Putih					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
2	A. Akbar	M. Anwar	5.375	Banung Baru	Tanah Putih					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
3	Sukri	Bakri	578	Banung Baru	Tanah Putih					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
4	Muhammad Khairul Anwar, S.Ag	Cha H. Umar Kalam	114	Cambuh	Kayu Gemang	V	V	V	V	Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
5	Pradi	Abdul Kadir	720	Cambuh	Sungai Panyu	V	V	V	V	HW.00001
6	Jaludin, H	Adhetti Djusliah	2.880	Karang Intan	Pangkal Panyu	V	V	V	V	HW.00002
7	Ch. Mawardi	H. St. Jamsil, S. Pd	4.574	Karang Intan	Pangkal Panyu	V	V	V	V	HW.00003
8	H. Fandi Hayati	Cha. H. Taufik Mulyadi, MM	14.544	Karas Harau	Jangah Harau Ulu					
9	H. Rudi	Jambak	132	Karas Harau	Pangkal Harau II					
10	Andri Yandri	M. Nizar H.P.C. M. Alimuddin	400	Karas Harau	Pangkal Harau II					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
11	Jusuf Yandri	M. Nizar H.P.C. M. Alimuddin	200	Karas Harau	Pangkal Harau II	V	V			Nazhir melengkap berkas Panitia
12	Al. Nuzair	H. Alimuddin	303	Martapura	Sungai Panyu	V	V			Nazhir melengkap berkas Panitia
13	M. Nabil S.	Abdumatin, H. M. Saiful Goff	209	Martapura	Sungai Panyu					Menunggu Konfirmasi Pemasangan Patok
14	M. Nabil S.	Abdumatin, H. M. Saiful Goff	1.030	Martapura	Jawa					Menunggu Konfirmasi Pemasangan Patok
15	M. Nabil S.	Abdumatin, H. M. Saiful Goff	938	Martapura	Jawa					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
16	M. Nabil S.	Abdumatin, H. M. Saiful Goff	409	Martapura	Jawa					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
17	M. Nabil S.	Abdumatin, H. M. Saiful Goff	157	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
18	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	640	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
19	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	157	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
20	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	4.855	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
21	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
22	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
23	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
24	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
25	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
26	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
27	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
28	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
29	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
30	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
31	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
32	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
33	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
34	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
35	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
36	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
37	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
38	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
39	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
40	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
41	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
42	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
43	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
44	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
45	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas
46	M. M. Rani	H. Saiful H. Nasruddin	1.030	Martapura	Kerinci					Sudah diukur belum daftar mengumpul berkas

32.15792 / 1871
Hubi
085251349535
5651
821 3429
Jr. H. Ridwan
85163712168
81349746934
085251349535

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 2. Tunggakan Wakaf Kantah Banjar

Para pihak yang terlibat yaitu

1. Nazhir atau Wakif sebagai Pemohon
2. Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran
3. Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar Seksi Survei dan Pemetaan
4. KUA (Kementerian Agama)

Dikaitkan dengan pembelajaran agenda III isu mengenai belum adanya sosialisasi pendaftaran tanah wakaf termasuk dalam manajemen ASN. Berdasarkan pada Pasal 10 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara dijelaskan bahwa salah satu fungsi ASN yaitu pelayan publik. ASN sebagai pelayan publik memiliki tugas untuk memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas. Belum adanya sosialisasi pendaftaran tanah wakaf menunjukkan kurangnya Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat.

3. Belum Optimalnya Pengelolaan Pengaduan Di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Pengaduan dalam suatu instansi pemerintah sangat dibutuhkan untuk perbaikan proses pelayanan publik. Sistem pengaduan secara nasional pada Kementerian Agraria Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional sudah terdapat dalam aplikasi lapor namun untuk mempercepat proses pengaduan maka pengaduan dapat dilakukan melalui kantor pertanahan. Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar belum terdapat loket yang khusus untuk layanan pengaduan. Layanan pengaduan masih menjadi satu dengan loket penerimaan surat. Pengaduan dilakukan melalui surat yang ditunjukkan kepada Kepala Kantor kemudian Kepala Kantor meneruskan pada seksi yang sesuai dengan pengaduan yang disampaikan.



Gambar 3. Loket Pengaduan

No	Nama Pengirim	Date:	Isi surat	Date:	TTD
172	Pengaditan Tata Usaha Negara Banjarmasin No: W2-TUN3/720/HK.06/VI/2022		- Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali		3/11/22
173	Adukal - Konsultan Hukum Ruzeli & Rekan No: 19/PR/VI/2022		- Surat Keterangan		9/11/22
174	Harry Triana		- Permohonan Penyelesaian		7/11/22
175	Pengaditan Tata Usaha Negara Banjarmasin No: W2-TUN3/739/HK.06/VI/2022		- Surat pemberitahuan pengembalian berkas permohonan peninjauan kembali		
176	Silvania Mellinda Putri No: 766/Uniska-FH/M.6/VI/2022		- Surat Pengantar Riset		7/11/22
177	Agus Sihono		- Pengaduan keterlambatan pembuatan Sertipikat PHM		7/11/22
178	leonard A. Sinaga		- Permintaan Warkah		10/11/22
179	Kejaksaan Negeri kabupaten Banjar No: R-68/0.3.13/D.4.1/04/2022 No: R-69/0.3.13/D.4.1/06/2022 No: R-70/0.3.13/D.4.1/06/2022 No: R-66/0.3.13/D.4.1/06/2022 No: R-71/0.3.13/D.4.1/06/2022 No: R-67/0.3.13/D.4.1/06/2022		- Permintaan keterangan		7/11/22
180	Nor Basimah, S.Pd		- Surat permohonan keterangan jaminan		7/11/22
181	PT. Talenta Bumi		- Indikasi overlapping dengan SHGU PTPN XIII		7/11/22
182	PT. Kadya Caraka Multi'a		- Indikasi overlapping dengan SHGU PTPN XIII		7/11/22
183	Notaris Sutojo Oesnawi, SH No: 4114/SO/VI/2022		- Pertimbangan Teknis dalam rangka penerbitan KIKPR		7/11/22
184	Maulana Khaidir Putra, S.Pd		- Hak guna bangunan hak milik		7/11/22

Gambar 4. Pencatatan Pengaduan Dalam 1 Buku Dengan Surat Masuk

Dampak dari isu belum optimalnya pengelolaan pengaduan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam memberikan pengaduan sehingga menyebabkan tidak meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Berikut data pengaduan Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dalam 6 bulan terakhir:

Bulan	Nama	Pengaduan
Januari	Badan Kepegawaian Daerah (BKD)	Percepatan penyelesaian penerbitan sertipikat
	Helda Robiatul Laila	Mengadukan adanya bidang sertipikat HM 875

	Hj. Masitah	Permohonan penyelesaian sertipikat
	Hj. Maria Ulfah	Permohonan penyelesaian sertipikat
Februari	PT. Perkebunan Nusantara XIII	Permohonan penjelasan perubahan nomor dsertipikat HGU
	Nurul Komariah	Penyelesaian Permohonan HM
	Hj. Masitah	Permohonan penyelesaian proses pemisahan bidang
	Busran	Permohonan penyelesaian sertipikat
Maret	H. Suberyani	Menanyakan proses berkas
	Pondok Pesantren PDF Nurul Jannah	Penyelesaian permohonan balik nama waris
April	Jarhan	Membantu pemisahan sertipikat
	Yayasan Penduduk Pondok	Permohonan tidak melayani sertipikat
Mei	Khairunissa	Penyelesaian sertipikat
Juni	Riza Hasmi	Permohonan segera proses berkas
	Agus Sihono	Pengaduan pembuatan sertipikat SHM
Juli	Tidak ada pengaduan	Tidak ada pengaduan

Tabel 2. Daftar Pengaduan Kantah Banjar

Pihak yang terlibat adalah Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dan Masyarakat Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.

Isu belum optimalnya loket pengaduan dapat dikaitkan dengan pembelajaran agenda III mengenai smart ASN yaitu belum adanya sarana

digital untuk pengaduan yang dilakukan oleh masyarakat. Pengaduan masih menggunakan cara manual dengan surat sehingga belum dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menyampaikan pengaduan. Pengaduan yang dilakukan melalui surat kemudian jawaban atas pengaduan melalui surat atau untuk hal-hal tertentu pihak yang menyampaikan pengaduan dipanggil ke Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar menunjukkan proses pelayanan publik yang tidak efektif dan efisien.

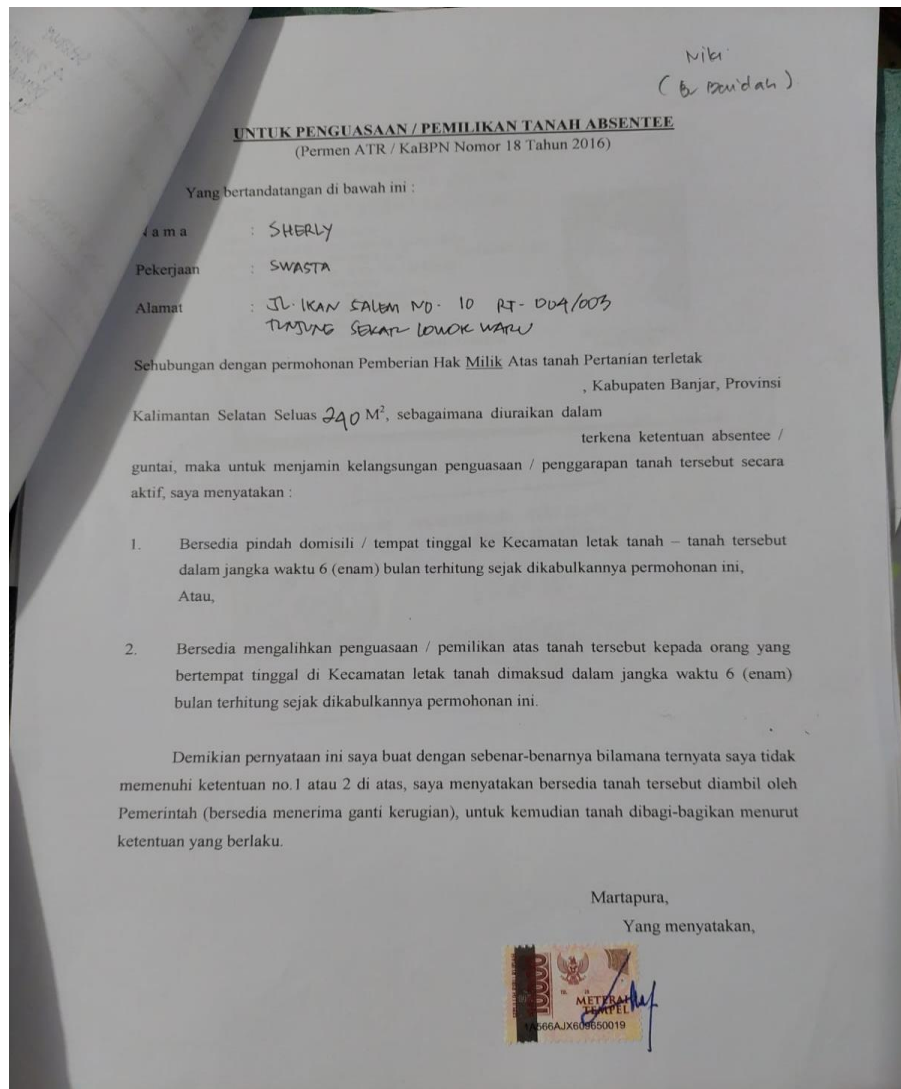
4. Belum Berjalannya Pengawasan Tanah absentee Di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria dijelaskan bahwa setiap orang dan badan hukum yang mempunyai sesuatu hak atas tanah pertanian pada dasarnya diwajibkan mengerjakan atau mengusahakannya sendiri secara aktif, dengan mencegah cara-cara pemerasan. Konsekuensi dari ketentuan Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria tersebut maka setiap pemilik tanah pertanian haruslah bertempat tinggal dilokasi tanah pertanian tersebut. Pasal 4 Peraturan Menteri Agraria dan Tat Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Penguasaan Tanah Pertanian dijelaskan bahwa dilarang untuk melakukan semua bentuk pemindahan hak baru atas tanah pertanian yang mengakibatkan pemilik tanah yang bersangkutan memiliki bidang tanah di luar kecamatan di mana ia bertempat tinggal. Berdasarkan pada peraturan-peraturan tersebut maka terdapat larangan untuk pemilikan tanah pertanian diluar kecamatan tempat tinggal pemilik tanah. Larangan pemilikan tanah pertanian diluar kecamatan tempat tinggal pemilik tanah pertanian disebut juga dengan larangan pemilikan tanah secara guntai atau absentee. Larangan pemilikan tanah absentee dikecualikan untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1977 Tentang Pemilikan Tanah Pertanian Secara Guntai (Absentee) Bagi Para Pensiunan Pegawai Negeri.

Pendaftaran tanah untuk pemilikan tanah secara absentee masih terjadi di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Berikut data pendaftaran tanah pertanian yang absentee di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar:

Nama	Domisili	Letak Tanah
Benny Harahap Kesuma	Desa Sungai Paring, Kec. Martapura	Desa Padang Pajang Kec. Karang Intan
Justina Gunadi, S.E.	Desa Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur	Desa Awang Bangkal barat Kec. Karang Intan
Freddy Tjandra	JL. Tulang Agung, Gundih, Bubutan, Surabaya	Awang Raya, Desa Malintang Baru, Kec. Gambut
Mardian. H.	JL. Sultan Adam Komp H. Idris, Desa Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara	Guntung Ujung, Kec. Gambut
Marjoko, S.T.	Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin	JL. Golf Desa Panggalaman, Kec. Martapura Barat
Marjoko, S.T.	Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin	JL. Golf Desa Panggalaman, Kec. Martapura Barat
Marjoko, S.T.	Syamsudin Noor, Kec. Landasan Ulin	JL. Golf Desa Panggalaman, Kec. Martapura Barat
G.T. Rusydi Taufik	JL. A. Yani KM 36 Gg Purnama Kel Komet, Banjarbaru	Jl. Hamdil, Desa Panggalaman, Kec. Martapura Barat

Tabel 3. Daftar Permohonan Tanah Secara Absentee Kantah Banjar



Gambar 5. Surat Pernyataan Tanah secara Absentee

Pendaftaran tanah secara absentee diperbolehkan sepanjang pemilik tanah pertanian secara absentee membuat surat pernyataan akan berpindah pindah domisili di kecamatan lokasi tanah pertanian dalam jangka waktu 6 bulan atau akan mengalihkan kepada orang lain yang bertempat tinggal satu kecamatan dengan letak tanah, namun belum adanya pengawasan terhadap pelaksanaan surat pernyataan tersebut sehingga hal tersebut akan berdampak pada tidak digunakannya tanah sehingga dapat terindikasi sebagai tanah terlantar. Para pihak yang terlibat yaitu Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar Seksi Pendaftaran dan Peralihan Hak, Masyarakat yang memiliki tanah secara absentee.

Isu belum berjalannya pengawasan tanah absentee dapat dikaitkan dengan pembelajaran agenda III mengenai manajemen ASN yaitu terkait dengan pelaksana kebijakan publik, hal ini dikarenakan dalam kebijakan memperbolehkan pendaftaran tanah secara absentee dengan persyaratan surat pernyataan untuk bersedia pindah domisili ke lokasi kecamatan letak tanah atau mengalihkan kepada orang lain yang bertempat tinggal satu kecamatan dengan letak tanah diatur dalam ketentuan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengendalian Penguasaan Tanah Pertanian. Namun meskipun telah melaksanakan peraturan perundang-undangan tetapi belum dilakukan pengawasan pasca diterbitnya sertipikat tanah pertanian secara absentee.

B. Pemilihan Isu

Penulis dalam menentukan pemilihan isu menggunakan alat bantu tapisan isu teknik USG (Urgency, Seriousness dan Growth). Penulis berdiskusi dengan Mentor untuk pemberian penilaian dalam pemilihan isu dengan teknik USG tersebut.

Pemilihan Isu Dengan Menggunakan Teknik USG

No	Isu	U	S	G	Total	Prioritas
1	Kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun pada layanan pendaftaran tanah	5	5	3	13	I
2	Kurangnya sosialisasi pendaftaran tanah wakaf di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	4	4	4	12	II
3	Belum optimalnya pengelolaan pengaduan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	4	4	3	11	III
4	Belum berjalannya pengawasan tanah absentee di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	4	3	3	10	IV

Tabel 4. Pemilihan Isu Teknik USG

Keterangan
Urgency: seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
Seriousness: seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
Growth: seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Tabel 5. Keterangan USG

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak mendesak/ gawat dan dampak
2	Tidak mendesak/ gawat dan dampak
3	Cukup mendesak/ gawat dan dampak
4	Mendesak/ gawat dan dampak
5	Sangat mendesak/ gawat dan dampak

Tabel 6. Keterangan Skor

Berdasarkan pada teknik pemilihan isu dengan menggunakan teknik USG terpilihlah isu kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Adapun pertimbangan dipilihnya isu kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yaitu:

1. Urgency yaitu kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar merupakan isu mendesak yang harus segera untuk ditindaklanjuti karena pendaftaran tanah lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sering terjadi.
2. Seriousness yaitu kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar jika tidak segera ditindaklanjuti akan menimbulkan permasalahan yang serius karena masyarakat akan terus mengkaveling-kaveling tanah membentuk lingkungan siap bangun selain itu masyarakat akan menjual tanah kepada

badan hukum untuk membentuk lingkungan siap bangun namun pendaftaran tanah dilakukan atas nama perorangan.

3. Growth yaitu kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar apabila tidak segera ditindaklanjuti akan menyebabkan terbentuknya lingkungan kumuh sehingga penataan pertanahan tidak akan tercapai, selain itu akan apabila tidak dapat diproses pendaftaran tanah akan merugikan pihak yang telah membeli tanah kaveling tersebut.

C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Isu terpilih yaitu belum adanya pengendalian lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar, terhadap isu terpilih tersebut Penulis mengidentifikasi dan menemukan penyebab terjadinya isu tersebut dengan menggunakan teknik fishbone sebagai berikut:



Bagan 2. Penyebab Terjadinya Isu Teknik Fishbone

Penentuan Gagasan Kreatif Berdasarkan Penyebab Isu

1. Man yaitu kurangnya pemahaman Pegawai tentang lingkungan siap bangun.

Gagasan kreatif yaitu dengan melakukan pelatihan kepada Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.

2. Material yaitu kurangnya bahan bacaan yang disediakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.

Gagasan kreatif yaitu dengan menyediakan bahan bacaan bagi pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.

3. Method yaitu belum adanya sosialisasi lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Gagasan kreatif yaitu dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai lingkungan siap bangun dengan membuat infografik yang mudah dipahami masyarakat.

4. Mechine yaitu belum adanya sarana koordinasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dengan instansi terkait seperti Pemerintah Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pengawasan lingkungan siap bangun.

Gagasan kreatif yaitu dengan menyediakan sarana untuk koordinasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dengan instansi terkait seperti Pemerintah Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pengendalian lingkungan siap bangun.

Pemilihan Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Pendekatan Mc. Namara

No	Gagasan	Tapisan			Total	Keterangan
		Efektifitas	Efisien	Kemudahan		
1	Melakukan pelatihan kepada Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	5	4	3	12	
2	Menyediakan bahan bacaan bagi Pegawai Kantor	4	3	3	10	

	Pertanahan Kabupaten Banjar					
3	Menyediakan sarana untuk koordinasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dengan instansi terkait seperti Pemerintah Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pengendalian lingkungan siap bangun	4	3	4	11	
4	Melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai lingkungan siap bangun dengan membuat infografik yang mudah dipahami masyarakat	5	4	4	13	Gagasan Terpilih

Tabel 7. Gagasan Pemecahan Isu Pendekatan Mc. Namara

Skor	Keterangan
1	Tidak efektif/efisien/mudah
2	Kurang efektif/efisien/mudah
3	Cukup efektif/efisien/mudah

4	Efektif/efisien/mudah
5	Sangat efektif/efisien/mudah

Tabel 8. Keterangan Skor

Berdasarkan table Pemilihan Gagasan Pemecahan Isu Menggunakan Pendekatan Mc. Namara terpilih gagasan pemecahan isu yaitu membuat sistem pengendalian lingkungan siap bangun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yaitu dengan prosedur pendaftaran tanah lingkungan siap bangun dengan pemberian Hak Guna Bangunan (HGB) dengan Adapun pertimbangannya:

1. Melakukan sosialisasi dengan masyarakat mengenai lingkungan siap bangun dengan membuat infografik yang mudah dipahami masyarakat merupakan gagasan terpilih sebagai upaya untuk meningkatkan informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Gagasan kreatif ini dapat efektif untuk dapat terrealisasikan.
2. Melakukan pelatihan kepada Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar kurang efektif karena untuk mengadakan pelatihan merupakan kewenangan dari pimpinan sementara penulis hanya mengajukan gagasan saja sehingga hal tersebut belum tentu dapat terealisasi.
3. Menyediakan sarana untuk koordinasi antara Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dengan instansi terkait seperti Pemerintah Daerah dan Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk pengendalian lingkungan siap bangun membutuhkan proses yang panjang dan berkelanjutan sementara aktualisasi yang dibuat oleh penulis memiliki batasan waktu sehingga gagasan kreatif ini tidak efektif untuk terrealisasikan.
4. Menyediakan bahan bacaan bagi Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar kurang efektif karena buku-buku dan peraturan-peraturan pertanahan sangat banyak sehingga tidak menarik minat baca Pegawai. Dengan demikian hal tersebut tidak efektif untuk dapat direalisasikan.

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

- Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
- Identifikasi Isu :
 1. Kurangnya informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 2. Belum optimalnya sosialisasi pendaftaran tanah wakaf di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 3. Belum optimalnya pengelolaan pengaduan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 4. Belum berjalannya pengendalian tanah absentee di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
- Isu yang Diangkat : Belum adanya sosialisasi lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
- Gagasan Pemecah Isu : Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai lingkungan siap bangun dengan membuat infografik yang mudah dipahami masyarakat

No	Kegiatan	Tahapan	Output/hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun	Melakukan konsultasi dengan Mentor	Ringkasan tentang lingkungan siap bangun	Saya akan melakukan konsultasi dengan Mentor setelah selesai jam kerja sehingga tidak mengganggu pekerjaan saya, hal tersebut sebagai wujud aktualisasi loyal dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan melakukan diskusi dengan Mentor secara proaktif, sebagai wujud aktualisasi	Dengan melakukan konsultasi kepada Mentor akan didapat data dan informasi tentang lingkungan siap bangun yang akurat sehingga terwujud pelayanan masyarakat yang berkualitas sehingga	Melakukan konsultasi dengan Mentor sehingga dihasilkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani,

				<p>adaptif sehingga dihasilkan ringkasan yang merupakan hasil kerjasama dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi nilai kolaboratif dengan melakukan konsultasi akan membangun hubungan lingkungan kerja yang harmonis, hal tersebut sebagai wujud aktualisasi harmonis, saat konsultasi saya akan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, hal tersebut sebagai wujud aktualisasi kompeten, selain itu dalam berkonsultasi dengan Mentor saya akan melakukan dengan cermat dan bertanggungjawab dengan memasukkan saran dan masukan dari Mentor, hal tersebut sebagai wujud aktualisasi akuntabel</p>	<p>dapat terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>profesional dan terpercaya</p>
		<p>Mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan</p>		<p>Saya akan mengumpulkan bahan dengan akurat dan teliti sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga akan dihasilkan pengumpulan bahan peraturan perundang-undangan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel dengan mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan mencari di Internet sebagai wujud aktualisasi adaptif</p>	<p>Dalam mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan yang berkualitas akan terwujud pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan</p>	<p>Mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan dengan akurat dan cermat sehingga menghasilkan ringkasan yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani,</p>

				Dalam mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan saya juga berdiskusi dengan teman sebagai wujud aktualisasi kolaboratif dengan menghormati pendapat rekan kerja sebagai wujud aktualisasi harmonis dan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan pengumpulan bahan peraturan perundang-undangan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal	pengelolaan pertanahan yang terpercaya	profesional dan terpercaya
		Menganalisis bahan yang telah dicari		Saya menganalisis bahan yang telah dicari diluar jam kerja kantor sebagai wujud aktualisasi loyal sehingga tidak mengganggu pekerjaan saya untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat sehingga terwujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dengan membuat analisis dengan bersikap proaktif meminta masukan dari rekan kerja sebagai wujud aktualisasi adaptif sehingga dihasilkan analisis yang berkualitas berdasarkan kerjasama dengan rekan kerja sebagai	Menganalisis bahan yang dicari dengan akurat sehingga dapat dihasilkan bahan ringkasan berkualitas sehingga dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas pula sehingga dapat terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Menganalisis bahan yang dicari dengan akurat dan cermat sehingga dihasilkan ringkasan yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya

				wujud aktualisasi kolaboratif dan dapat terwujudnya lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis		
		Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun		<p>Saya membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun yang diluar jam kantor sebagai wujud aktualisasi loyal sehingga tidak mengganggu pekerjaan saya dalam melayani masyarakat sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan</p> <p>Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun dibuat dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dengan bersikap proaktif dengan meminta masukan rekan kerja sebagai wujud adaptif sehingga dihasilkan ringkasan yang berkualitas sebagai wujud aktualisasi kolaboratif dan dapat terwujudnya lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis</p> <p>Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi akuntabel</p>	Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun dengan berkualitas untuk mewujudkan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas sehingga terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Membuat ringkasan yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya

2	Pembuatan Kuisisioner	Membuat kuisisioner	Ringkasan tentang hasil kuisisioner	Membuat kuisisioner dengan Bahasa Indonesia yang baik benar sebagai wujud aktualisasi kompeten serta dengan cermat agar dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud nilai akuntabel Membuat kuisisioner dengan bersikap proaktif dengan meminta pendapat rekan kerja sebagai wujud aktualisasi adaptif serta menghargai masukan dan pendapat teman sebagai wujud aktualisasi harmonis sehingga terbentuk kuisisioner hasil kerjasama dengan rekan kerja sebagai wujud aktualisasi kolaboratif Membuat kuisisioner di luar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal	Membuat kuisisioner dengan sebagai bahan evaluasi dalam rangka untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi masyarakat sehingga terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Membuat kuisisioner yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya
		Mencetak kuisisioner		Mencetak kuisisioner diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dengan mengecek terlebih dahulu kuisisioner agar dapat dipastikan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud akuntabel	Mencetak kuisisioner untuk dapat diberikan kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanann kepada masyarakat dengan kualitas yang terbaik sehingga dapat terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan	Mencetak kuisisioner untuk diberikan kepada masyarakat dalam rangka memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya

					pertanahan yang terpercaya	
		Menyerahkan kuisisioner		Menyerahkan kuisisioner kepada masyarakat yang mengikuti sosialisasi dengan ramah dan sopan serta berpakaian rapi sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan bersikap proaktif menanyakan kepada masyarakat apakah kesulitan dalam mengisi kuisisioner sebagai wujud aktualisasi adaptif serta menjawab pertanyaan masyarakat yang kesulitan memahami kuisisioner sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga terwujud suasana yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis	Menyerahkan kuisisioner kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Menyerahkan kuisisioner kepada masyarakat sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya
		Menganalisis kuisisioner		Menganalisis kuisisioner dengan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dengan bersikap proaktif dengan berdiskusi dengan rekan kerja sebagai wujud aktualisasi adaptif serta menghargai	Menganalisis kuisisioner sebagai bahan evaluasi untuk dapat memberikan pelayanan yang lebih baik sehingga dapat terwujud visi misi Kementerian ATR/BPN yaitu dalam rangka terwujudnya	Menganalisis kuisisioner dengan cermat dan teliti sehingga dapat dihasilkan ringkasan yang berkualitas untuk evaluasi dalam pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan

				<p>dan menghormati pendapat teman sehingga terwujud aktualisasi harmonis</p> <p>Bersikap ramah dan sopan terhadap rekan kerja saat berdiskusi sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan sehingga dapat dihasilkan analisis hasil kerjasama dengan rekan kerja sebagai wujud aktualisasi kolaboratif</p>	<p>penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>
3	<p>Pembuatan Infografis tentang lingkungan siap bangun</p>	<p>Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun</p>	<p>Infografis tentang lingkungan siap bangun</p>	<p>Saya akan merancang konsep infografis tentang lingkungan siap bangun dengan teliti dan akurat sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel</p> <p>Proses membuat konsep infografis dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dengan melihat contoh konsep infografis yang ada di internet sebagai wujud aktualisasi adaptif selain itu juga meminta pertimbangan rekan kerja agar tercipta kerjasama sehingga terwujud aktualisasi kolaboratif sehingga terwujud lingkungan kerja yang saling menghargai pendapat sehingga terwujud aktualisasi harmonis dengan bersikap ramah dan sopan kepada rekan kerja sehingga</p>	<p>Dengan merancang konsep infografis lingkungan siap bangun sebagai upaya pengawasan terhadap lingkungan siap bangun tercapai Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun yang akurat dan cermat sehingga diperoleh konsep yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>

			terwujud aktualisasi berorientasi pelayanan		
	Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis		Saya akan melakukan konsultasi dengan Mentor diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga dapat terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis saya bersikap proaktif dalam konsultasi dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi adaptif sehingga dapat menghasilkan konsep infografis yang berkualitas sebagai wujud aktualisasi kolaboratif dan dapat dipertanggungjawabkan konsep infografis tentang lingkungan siap bangun tersebut sebagai aktualisasi akuntabel	Dengan berkonsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis lingkungan siap bangun sebagai akan dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis agar diperoleh infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor		Saya melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor dengan akurat dan bertanggungjawab sebagai wujud akuntabel dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dengan bersikap proaktif segera menyelesaikan perbaikan sesuai	Dengan melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor dengan Mentor akan dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai Visi Misi Kementerian	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor agar dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian

			<p>arahan Mentor sebagai aktualisasi adaptif sehingga dapat terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis. Dalam melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor dilakukan untuk mendapatkan konsep infografis sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan. Perbaikan dilakukan diluar jam kerja sebagai aktualisasi nilai loyal dengan perbaikan sesuai arahan Mentor maka konsep infografis berkualitas karena merupakan kerjasama saya dengan Mentor sebagai wujud kolaboratif.</p>	<p>ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>
	Membuat infografis tentang lingkungan siap bangun		<p>Saya membuat infografis diluar jam kerja sehingga terwujud aktualisasi loyal dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan akurat sebagai wujud aktualisasi akuntabel dengan bersikap proaktif dengan meminta saran dan pendapat rekan kerja sebagai wujud aktualisasi adaptif sehingga terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis.</p>	<p>Pembuatan infografis dilakukan agar masyarakat dapat dengan mudah memahami tentang lingkungan siap bangun sehingga tercapai Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>Membuat infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>

				Pembuatan infografis merupakan hasil kerjasama saya perbaikan Mentor serta saran dari rekan kerja sehingga mendapatkan hasil yang berkualitas sehingga terwujud aktualisasi kolaboratif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pemberian pelayanan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan		
4	Sosialisasi tentang lingkungan siap bangun	Menyiapkan bahan untuk sosialisasi tentang lingkungan siap bangun	Berita acara sosialisasi	Saya akan menyiapkan bahan sosialisasi dengan akurat dan bertanggungjawab sebagai wujud aktualisasi akuntabel dengan bersikap proaktif dengan meminta saran dan pendapat rekan kerja sebagai wujud adaptif dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientansi pelayanan serta menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis Penyiapan bahan sosialisasi dilakukan diluar kerja sebagai wujud aktualisasi loyal Penyiapan bahan dilakukan dengan bekerjasama dengan rekan kerja agar menghasilkan bahan sosialisasi yang	Dengan menyiapkan bahan sosialisasi yang berkualitas sebagai upaya pengawasan terhadap lingkungan siap bangun tercapai Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Menyiapkan bahan sosialisasi yang akurat dan cermat sehingga diperoleh bahan sosialisasi yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya

			berkualitas sebagai wujud aktualisasi kolaboratif		
	Berkonsultasi dengan Mentor terkait bahan sosialisasi		Saya akan melakukan konsultasi dengan Mentor diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga dapat terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis saya bersikap proaktif dalam konsultasi dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi adaptif sehingga dapat menghasilkan bahan sosialisasi yang berkualitas sebagai wujud aktualisasi kolaboratif dan dapat dipertanggungjawabkan bahan sosialisasi lingkungan siap bangun tersebut sebagai aktualisasi akuntabel	Dengan berkonsultasi dengan Mentor tentang bahan sosialisasi yaitu infografis lingkungan siap bangun akan dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang bahan sosialisasi yaitu infografis agar diperoleh infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor		Saya melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor dengan akurat dan bertanggungjawab sebagai wujud akuntabel dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dengan bersikap proaktif segera menyelesaikan perbaikan sesuai	Dengan melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor dengan Mentor akan dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai Visi Misi Kementerian	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor agar dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian

			<p>arahan Mentor sebagai aktualisasi adaptif sehingga dapat terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis Dalam melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor dilakukan untuk mendapatkan konsep infografis sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan Perbaikan dilakukan diluar jam kerja sebagai aktualisasi nilai loyal dengan perbaikan sesuai arahan Mentor maka konsep infografis berkualitas karena merupakan kerjasama saya dengan Mentor sebagai wujud kolaboratif</p>	<p>ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>
	Menyajikan sosialisasi		<p>Menyajikan sosialisasi dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten Sosialisasi dilakukan dengan bertanggungjawab sebagai wujud akuntabel dengan bahan sosialisasi yang berkualitas yang merupakan hasil kolaborasi antara Mentor dengan Penulis sebagai wujud aktualisasi kolaboratif Bersikap proaktif dengan menerima saran dan masukan dari peserta</p>	<p>Dengan sosialisasi kepada masyarakat maka akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang lingkungan siap bangun sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas yang dapat mendukung Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya</p>	<p>Menyampaikan sosialisasi wujud pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>

				<p>sosialisasi sebagai wujud aktualisasi adaptif sehingga terwujud suasana saling menghargai pendapat sebagai wujud aktualisasi harmonis</p>	<p>penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	
5	<p>Penyerahan Infografis kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar</p>	<p>Mencetak infografis tentang lingkungan siap bangun</p>	<p>Berita acara penyerahan infografis</p>	<p>Mencetak infografis diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dengan meneliti terlebih dahulu dengan akurat dan cermat sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel</p>	<p>Mencetak infografis tentang lingkungan siap bangun agar dapat digunakan oleh petugas loket dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas yang dapat mendukung Visi/ Misi Kementerian ATR/BPN dalam memberikan pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p>	<p>Mencetak infografis tentang lingkungan siap bangun untuk dapat digunakan dalam mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>
		<p>Menerangkan kepada petugas loket infografis tentang lingkungan siap bangun</p>		<p>Menerangkan kepada petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan membangun lingkungan yang</p>	<p>Menerangkan kepada petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun sehingga petugas loket dapat memahami dan</p>	<p>Menerangkan kepada petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun sehingga petugas loket dapat</p>

			<p>harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis serta dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten</p> <p>Menerangkan kepada petugas loket dengan bahan yang akurat yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai aktualisasi akuntabel</p> <p>Menerangkan kepada petugas loket infografis tentang lingkungan siap bangun diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dengan bersikap proaktif dalam menerangkan kepada petugas loket sebagai wujud aktualisasi adaptif sehingga terwujud kerjasama yang sinergis dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat sebagai wujud aktualisasi kolaboratif</p>	<p>menerapkan dalam proses pelayanan kepada masyarakat sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas yang dapat mendukung Visi/ Misi Kementerian ATR/BPN dalam memberikan pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p>	<p>memberikan pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>
		<p>Menerima pertanyaan petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun</p>	<p>Bersikap proaktif menerima pertanyaan pelayanan petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun sebagai wujud aktualisasi adaptif dengan menjawab berdasarkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud akuntabel yang dapat dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten</p>	<p>Menerima pertanyaan petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun sehingga petugas loket dapat meningkatkan pemahaman tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada</p>	<p>Menerima pertanyaan petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun demi terwujudnya pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian</p>

				dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis sehingga terwujudlah kerasama yang sinergis untuk pelayanan yang berkualitas sebagai wujud kolaboratif	masyarakat sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas yang dapat mendukung Visi/ Misi Kementerian ATR/BPN dalam memberikan pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia	ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya
		Melaporkan kepada Mentor	Melaporkan kepada Mentor tentang penyerahan infografis sebagai pertanggungjawaban dengan demikian terwujud aktualisasi akuntabel dengan bersikap ramah dan sopan sehingga terwujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga terwujud aktualisasi kompeten sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis	Melaporkan kepada Mentor sebagai wujud pertanggungjawaban agar tercipta pelayanan publik yang berkualitas sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas yang dapat mendukung Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Melaporkan kepada Mentor sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya penyerahan infografis dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani,	

						profesional dan terpercaya
6	Monitoring	Melakukan monitoring infografis di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	Laporan Kegiatan Aktualisasi	Saya bersikap proaktif dalam Melakukan monitoring sebagai wujud aktualisasi adaptif dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dengan melakukan wawancara dengan Pegawai Loker dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten sehingga terbentuk lingkungan kerja yang saling menghormati sebagai wujud aktualisasi harmonis Melakukan monitoring sebagai wujud pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan sebagai wujud aktualisasi akuntabel sehingga dapat berkontribusi dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai wujud loyal dengan membangun kerjasama yang sinergis dengan pegawai lainnya sebagai wujud aktualisasi kolaboratif	Melakukan monitoring infografis di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar agar tercipta pelayanan publik yang berkualitas sehingga menguatkan Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Melakukan monitoring infografis di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar agar dapat diketahui hal-hal yang kurang sehingga dapat sebagai bahan perbaikan sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya
		Menyusun laporan kegiatan		Menyusun laporan kegiatan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal dengan bersikap proaktif dengan mendiskusikan dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi adaptif dengan bersikap sopan dan ramah sebagai wujud aktualisasi	Menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam rangka melakukan pelayanan	Menyusun laporan kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam

			<p>berorientasi pelayanan sehingga terbentuk laporan yang berkualitas sebagai wujud aktualisasi kolaboratif selain itu dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi harmonis</p> <p>Menyusun laporan dengan Bahasa yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dengan bahan untuk laporan aktualisasi yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel</p>	<p>publik sehingga dapat menguatkan Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>rangka memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>
	Membuat laporan kegiatan		<p>Membuat laporan dengan menghormati pendapat Mentor sebagai wujud aktualisasi harmonis sehingga dalam pembuatan laporan berdasarkan hasil diskusi dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi kolaboratif dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi Kompeten dengan membuat laporan kegiatan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal</p> <p>Membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan sebagai wujud aktualisasi Akuntabel dengan bersikap proaktif agar laporan dapat</p>	<p>Membuat laporan kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan</p>	<p>Membuat laporan kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>

			selesai dengan cepat sebagai wujud aktualisasi adaptif	pertanahan yang terpercaya	
	Melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada atasan		Melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada atasan sebagai wujud aktualisasi akuntabel dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten dan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi berorientansi pelayanan saya menghargai masukan dan saran yang diberikan atasan sebagai wujud aktualisasi harmonis	Melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada atasan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam rangka pelayanan publik sehingga dapat menguatkan Visi Misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya	Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan kepada atasan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakannya pelayanan kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya

Tabel. 9 Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Matriks Penerapan Nilai BerAKHLAK

Kegiatan	Tahapan	Agustus September						
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
Pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun	Melakukan konsultasi dengan Mentor	1	1	1	1	1	1	1
	Mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan	1	1	1	1	1	1	1
	Menganalisis bahan yang telah dicari	1	1	1	1	1	1	1
	Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
Pembuatan kuisisioner	Membuat kuisisioner		1	1	1	1	1	1
	Mencetak kuisisioner		1	1		1		
	Menyerahkan kuisisioner	1		1	1		1	
	Menganalisis kuisisioner	1	1	1	1		1	1
Pembuatan Infografis tentang lingkungan siap bangun	Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor	1	1	1		1	1	1
	Membuat infografis	1	1	1	1	1	1	1

Sosialisasi tentang lingkungan siap bangun	Menyiapkan bahan untuk sosialisasi tentang lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Berkonsultasi dengan Mentor terkait bahan sosialisasi	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor	1	1	1	1	1	1	1
	Menyajikan sosialisasi	1	1	1	1		1	1
Penyerahan Infografis kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	Menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun		1	1	1			
	Menerangkan kepada petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Menerima pertanyaan petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Melaporkan kepada Mentor	1	1	1	1			
Monitoring	Melakukan monitoring indigrafis di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	1	1	1	1	1	1	1
	Menyusun laporan kegiatan	1	1	1	1	1	1	1
	Membuat laporan kegiatan		1	1	1	1	1	1
	Melaporkan kegiatan yang dilakukan	1	1	1	1			
Jumlah		20	22	24	21	18	19	18
142								

Tabel 10. Matriks Penerapan Nilai BerAKHLAK

BAB III

PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. ROLE MODEL

Pada saat habituasi, Penulis mengamati setiap karakter dan/atau kompetensi kinerja yang dilaksanakan oleh Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, Penulis memilih salah satu panutan maupun teladan yang menggambarkan sosok ideal sesuai dengan pembelajaran nilai-nilai dasar PNS. Penulis memilih Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.



Gambar 6. Drs. Fredy Marfin, M.Si, Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penulis memilih Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si sebagai role model karena beliau mengadakan kegiatan jumat bersih di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Pelaksanaan kegiatan jumat bersih merupakan contoh bela negara dalam hal cinta tanah air dengan indikator menjaga tanah dan pekarangan serta seluruh ruang wilayah Indonesia serta tercipta gotong royong antar para Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.

Penulis memilih Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si sebagai role model karena beliau menerapkan nilai-nilai dasar PNS yaitu BerAKHLAK. Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si melaksanakan nilai **berorientasi pelayanan**, hal tersebut dapat terlihat dari sikap beliau yang selalu mengingatkan Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar untuk segera menyelesaikan tunggakan pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar agar dapat segera diserahkan sertipikat kepada masyarakat.

Berkaitan dengan nilai **akuntabel**, Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si selalu bertanggungjawab atas pekerjaan-pekerjaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sebagai contoh beliau yang setiap hari memantau perkembangan penyelesaian Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL). Berkaitan dengan nilai **kompeten**, Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si selalu mengingatkan Pegawai ASN Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar untuk mengikuti webinar Kamis Belajar yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM). Beliau juga membangun lingkungan kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yang kondusif dan harmonis dengan tidak membedakan Pegawai ASN maupun Pegawai PPNPN, hal tersebut merupakan wujud nilai **harmonis**.

Berkaitan dengan nilai **loyal**, Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si selalu datang ke Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar pada pukul 07.30 Wita. Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si juga terus mengembangkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar salah satu contoh dalam hal peminjaman warkah, buku tanah dan surat ukur yang dahulu masih manual sekarang sudah dengan menggunakan aplikasi sebagai wujud aktualisasi **adaptif**.

Berkaitan dengan nilai **kolaboratif**, Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si menjalin kerjasama yang sinergis dengan Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sebagai contoh dalam penyelesaian PTSL, beliau selalu berkoordinasi dengan Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yang terlibat dalam program PTSL. Bapak Drs. Fredy Marfin, M.Si mengembangkan penggunaan teknologi dalam melaksanakan pekerjaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar seperti mulai dilakukannya digitalisasi warkah sehingga dapat terwujud *Smart Governance* dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar.

B. REALISASI AKTUALISASI

1. Realisasi Kegiatan

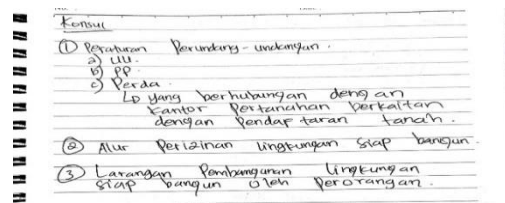
Realisasi aktualisasi merupakan perwujudan dari pelaksanaan kegiatan yang direncanakan oleh Penulis dalam rancangan aktualisasi yang dibuat oleh Penulis. Kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan tersebut harus sesuai dengan tujuan dan sasaran dari Penulis dalam rangka meningkatkan informasi kepada Masyarakat tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Dalam kegiatan ini dilakukan 6 kegiatan yang digunakan Penulis agar dapat meningkatkan informasi kepada Masyarakat tentang lingkungan siap bangun yaitu dengan adanya sosialisasi tentang lingkungan siap bangun. Sosialisasi dilakukan dengan membuat

infografis yang mudah untuk dipahami oleh Masyarakat. Berikut uraian realisasi kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh Penulis :

1.1. Kegiatan pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun tahapan kegiatannya meliputi:

1.1.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor

Pada saat melakukan konsultasi dengan Mentor, Penulis dengan Mentor berdiskusi tentang peraturan perundang-undangan yang akan digunakan dalam pembuatan infografis tentang lingkungan siap bangun. Penulis juga mendapatkan arahan tentang peraturan perundang-undangan yang akan digunakan dalam infografis tentang lingkungan siap bangun. Berikut catatan hasil konsultasi Penulis dengan Mentor:



Gambar 7. catatan hasil konsultasi

1.1.2 Mengumpulkan bahan Peraturan Perundang-Undangan

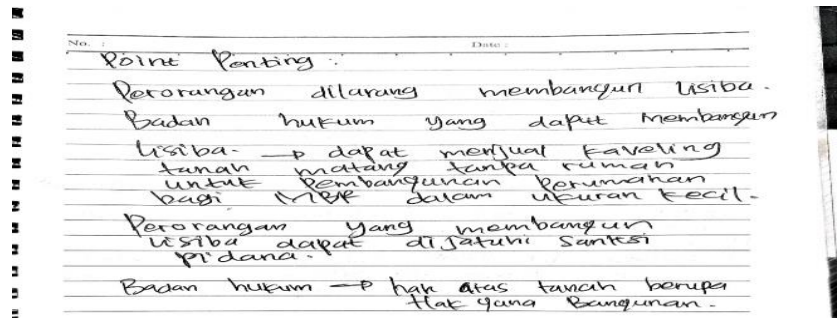
Berdasarkan pada arahan dari Mentor maka Penulis melakukan pengumpulan bahan peraturan perundang-undangan tentang lingkungan siap bangun. Sebelum melakukan konsultasi dengan Mentor, Penulis sudah mengumpulkan Peraturan Perundang-undangan tetapi terdapat beberapa Peraturan Perundang-undangan yang disarankan oleh Mentor untuk digunakan dalam pembuatan infografis tentang lingkungan siap bangun. Berikut bahan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan lingkungan siap bangun yang telah di download Penulis di laptop:

Name	Status	Date modified	Type	Size
perub no 35 tahun 2018 tentang Peruba...	✖	27/07/2022 09:19	Microsoft Edge PD...	1.712 KB
perbup no 57 th 2017 ttg Perbup Petunju...	✖	27/07/2022 09:20	Microsoft Edge PD...	859 KB
perbup nomor 71 tahun 2019 tentang Per...	✖	27/07/2022 09:17	Microsoft Edge PD...	1.312 KB
perda banjar no.14 th.2014 ttg perumaha...	✖	08/08/2022 20:46	Microsoft Edge PD...	250 KB
PERKBPN No 01 Tahun 2010_SPOPP	✖	28/07/2022 09:10	Microsoft Edge PD...	39 KB
PERKBPN No 01Tahun 2010_SPOPP Stand...	✖	28/07/2022 09:10	Microsoft Edge PD...	2.862 KB
PERKBPN No 01Tahun 2010_SPOPP_Jamp 2	✖	28/07/2022 09:10	Microsoft Edge PD...	285 KB
PERKBPN No 01Tahun 2010_SPOPP_Jamp1	✖	28/07/2022 09:10	Microsoft Edge PD...	53 KB
PERKBPN No 01Tahun 2010_SPOPP_Jamp3	✖	28/07/2022 09:10	Microsoft Edge PD...	430 KB
Permen ATR KBPN No. 18 Tahun 2021 ten...	✖	28/07/2022 14:19	Microsoft Edge PD...	6.576 KB
UU 1 Tahun 2011	✔	21/07/2022 08:57	Microsoft Edge PD...	580 KB

Gambar 8. Peraturan Perundang-undangan yang di download

1.1.3 Menganalisis bahan yang telah dicari

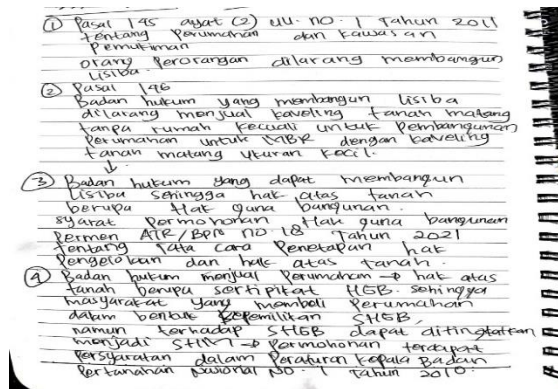
Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang telah dicari kemudian Penulis melakukan analisis terhadap Peraturan Perundang-undangan tersebut yang mengatur tentang lingkungan siap bangun serta alur perizinan sampai pada tahap pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan. Penulis mencatat point-point penting berdasarkan analisis terhadap Peraturan Perundang-undangan yang telah dibaca dan dipelajari oleh Penulis. Berikut point-point penting yang dicatat Penulis:



Gambar 9. catatan hasil analisis

1.1.4 Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun

Berdasarkan pada catatan point-point penting yang telah dibuat oleh Penulis kemudian Penulis membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun serta pendaftaran tanah di Kantor Pertanahan. Berikut ringkasan tentang lingkungan siap bangun yang dibuat oleh Penulis:



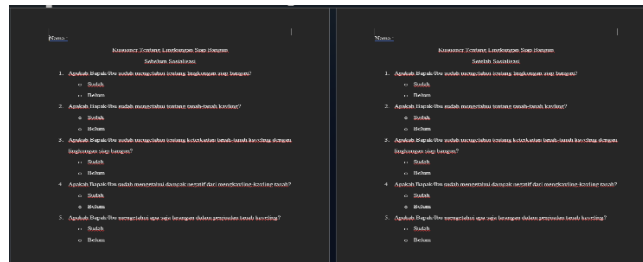
Gambar 10. catatan ringkasan tentang lingkungan siap bangun

1.2 Kegiatan pembuatan kuisioner

1.2.1 Membuat kuisioner

Penulis membuat kuisioner untuk mengetahui keadaan sebelum dan sesudah adanya sosialisasi tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat diketahui ada tidaknya perubahan pemahaman masyarakat tentang

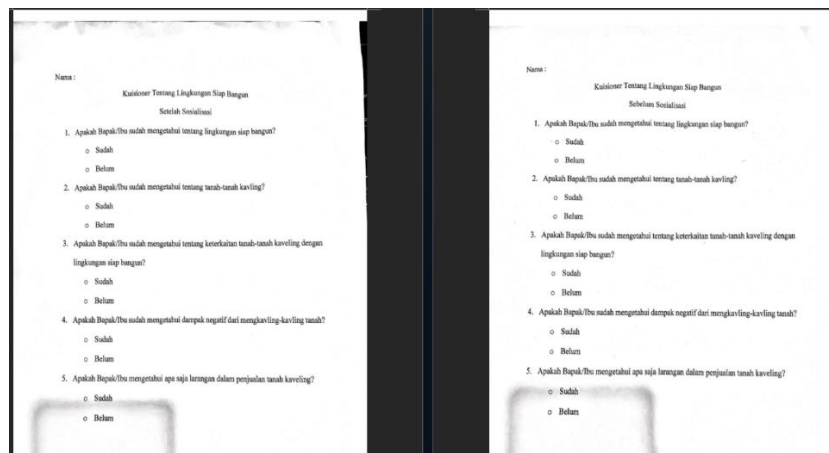
lingkungan siap bangun. Berikut kuisisioner yang dibuat oleh Penulis di Microsoft word :



Gambar 11. kuisisioner yang dibuat di Microsoft Word

1.2.2 Mencetak kuisisioner

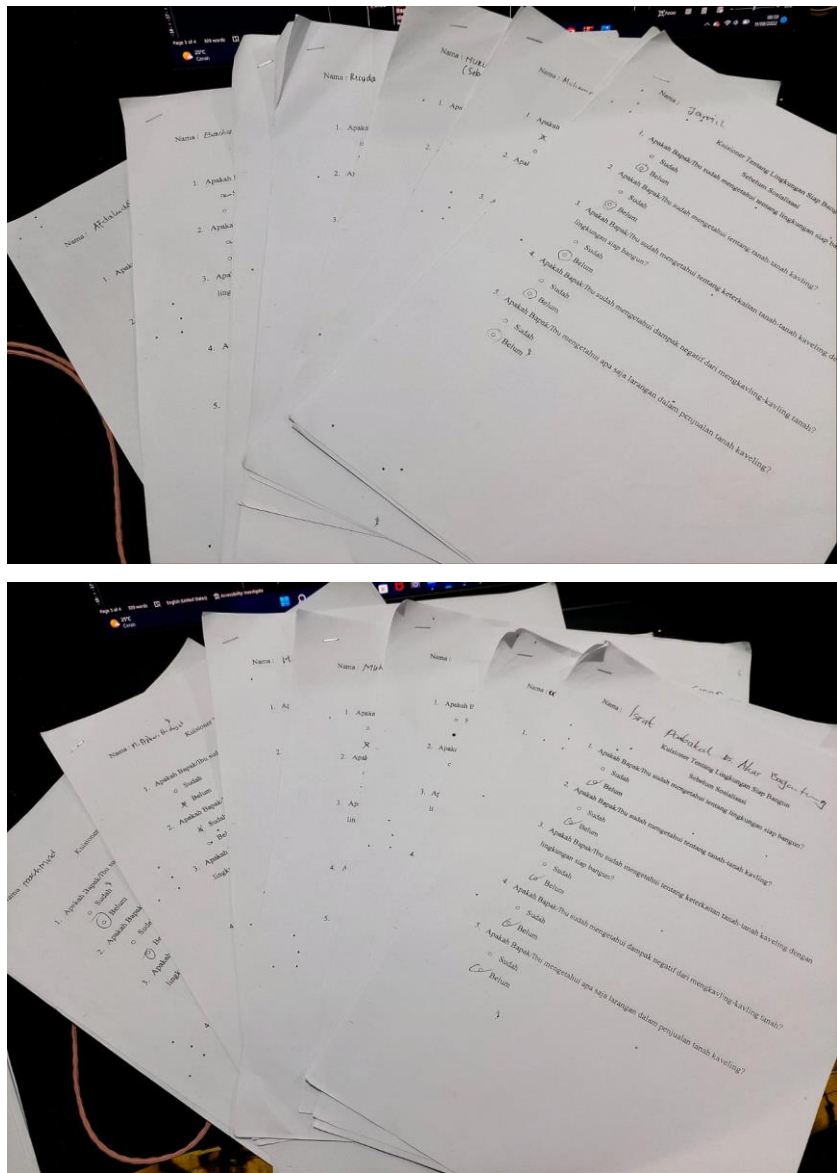
Penulis mencetak kuisisioner agar dapat dibagikan kepada Peserta sosialisasi sehingga dapat diisi oleh Peserta sosialisasi dan dapat diketahui hasil perbandingan pemahaman Peserta sosialisasi tentang lingkungan siap bangun sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi. Berikut kuisisioner yang telah dicetak :



Gambar 12. kuisisioner yang telah dicetak

1.2.3 Menyerahkan kuisisioner

Penyerahan kuisisioner dilakukan pada saat dilakukan sosialisasi tentang lingkungan siap bangun yang diadakan di Kecamatan Martapura Timur dengan Peserta sosialisasi Aparat Desa di Kecamatan Martapura Timur. Berikut Kuisisioner yang telah diisi oleh Peserta sosialisasi :



Gambar 13. kuisisioner yang telah diisi masyarakat

1.2.4 Menganalisis kuisisioner

Berdasarkan pada kuisisioner yang telah diisi oleh Peserta sosialisasi kemudian Penulis melakukan analisis terhadap keadaan sebelum adanya sosialisasi dengan keadaan setelah sosialisasi tentang pemahaman masyarakat terhadap lingkungan siap bangun. Berikut hasil analisis.

Kuisisioner dibagikan kepada 20 peserta tetapi yang mengisi dan mengumpulkan kuisisioner 17 peserta sosialisasi. Berikut daftar nama peserta sosialisasi yang mengisi kuisisioner serta jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner :

No	Nama	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
1	Israt	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum

2	M. Wafa	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
3	Muh. Husaini	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
4	Muh. Padil	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
5	Hamdi	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
6	H. Bunawar	Belum	Sudah	Belum	Belum	Sudah
7	Muh. Nizar Muaf	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
8	M. Azhari Hidayat	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
9	Muchmud	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
10	Jamil	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
11	H. Masudi	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
12	Muh. Yamani	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
13	Nurul Huda	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
14	Resyda	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
15	Muh. Rizqy	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
16	Baihari	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

Tabel 12. jawaban kuisisioner sebelum sosialisasi

No	Nama	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
1	Israt	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
2	M. Wafa	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
3	Muh. Husaini	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
4	Muh. Padil	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
5	Hamdi	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
6	H. Bunawar	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Belum
7	Muh. Nizar Muaf	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
8	M. Azhari Hidayat	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
9	Muchmud	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Belum
10	Jamil	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

11	H. Masudi	Belum	Belum	Belum	Belum	Belum
12	Muh. Yamani	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
13	Nurul Huda	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
14	Resyda	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
15	Muh. Rizqy	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
16	Baihari	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah

Tabel 13. jawaban kuisisioner setelah sosialisasi

Keterangan

Pertanyaan 1	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang lingkungan siap bangun?
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang tanah-tanah kaveling?
Pertanyaan 3	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang keterkaitan tanah-tanah kaveling dengan lingkungan siap bangun?
Pertanyaan 4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui dampak negatif dari mengkaveling-kaveling tanah?
Pertanyaan 5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa saja larangan dalam penjualan tanah kaveling?

Tabel 14. daftar pertanyaan

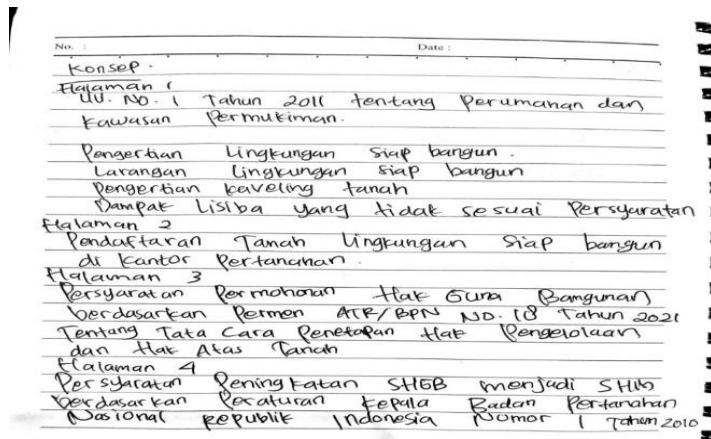
Berdasarkan pada kuisisioner yang telah di isi oleh peserta sosialisasi dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya sosialisasi tentang lingkungan siap bangun, masyarakat sebagai peserta sosialisasi belum mengetahui tentang lingkungan siap bangun tetapi terdapat beberapa peserta yang sudah mengetahui tentang tanah kaveling. Setelah adanya sosialisasi lingkungan siap bangun, peserta mengetahui tentang lingkungan siap bangun meskipun masih terdapat 2 peserta yang belum mengetahui tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 87,50% telah mengetahui tentang lingkungan siap bangun setelah adanya sosialisasi lingkungan siap bangun.

1.3 Kegiatan pembuatan infografis tentang lingkungan siap bangun

1.3.1 Merancang konsep infografis

Konsep infografis dibuat oleh penulis dengan menulis hal-hal yang akan dituangkan dalam halaman-halaman infografis tentang

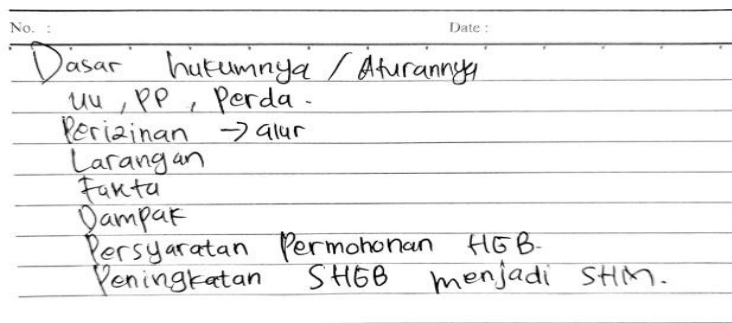
lingkungan siap bangun. Berikut konsep infografis yang dibuat oleh Penulis :



Gambar 14. catatan konsep infografis

1.3.2 Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis

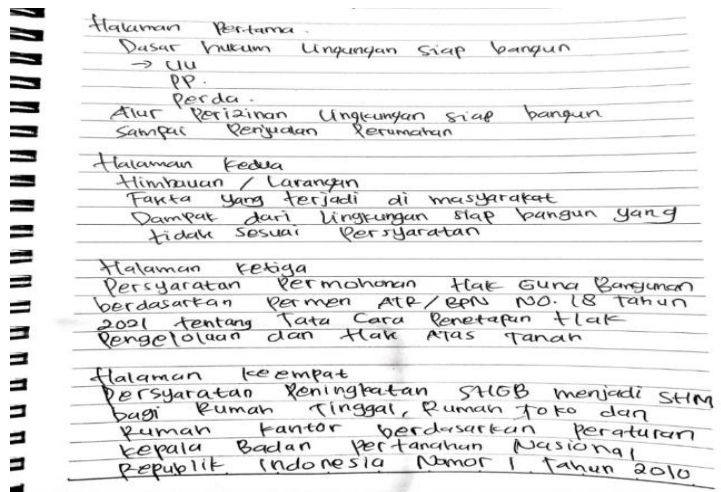
Konsep infografis yang telah Penulis buat kemudian Penulis konsultasikan dengan Mentor. Pada saat konsultasi Mentor memberikan arahan untuk memberikan dasar hukum/ Peraturan Perundang-undangan yang digunakan untuk diletakkan pada halaman awal infografis. Berikut catatan hasil konsultasi dengan Mentor :



Gambar 15. catatan hasil konsultasi dengan Mentor

1.3.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor

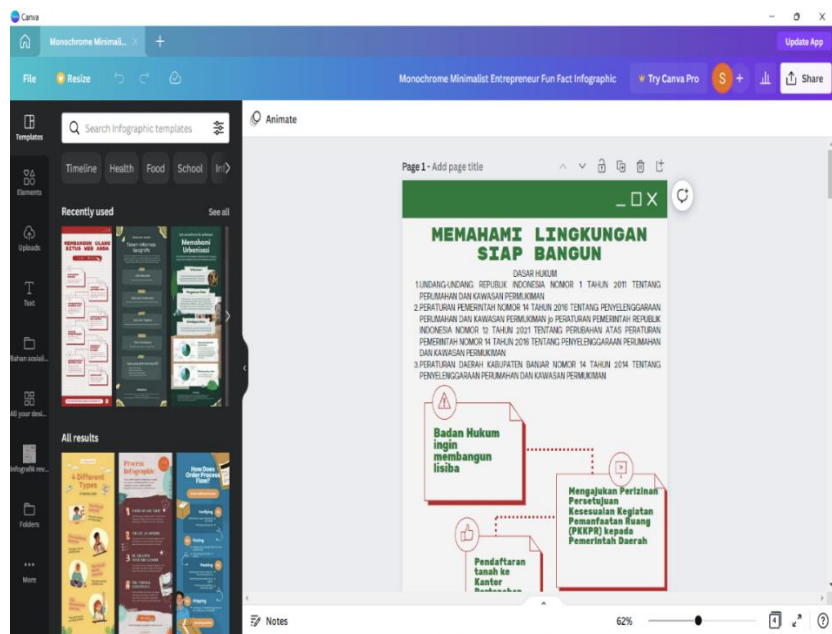
Berdasarkan hasil konsultasi dengan Mentor kemudian Penulis melakukan perbaikan konsep infografis. Berikut perbaikan konsep infografis berdasarkan arahan dari Mentor :



Gambar 16. catatan hasil perbaikan sesuai arahan Mentor

1.3.4 Membuat infografis tentang lingkungan siap bangun

Pembuatan infografis dilakukan Penulis setelah adanya perubahan konsep infografis berdasarkan pada arahan dari Mentor. Penulis menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan infografis ini. Berikut proses pembuatan infografis yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi canva :

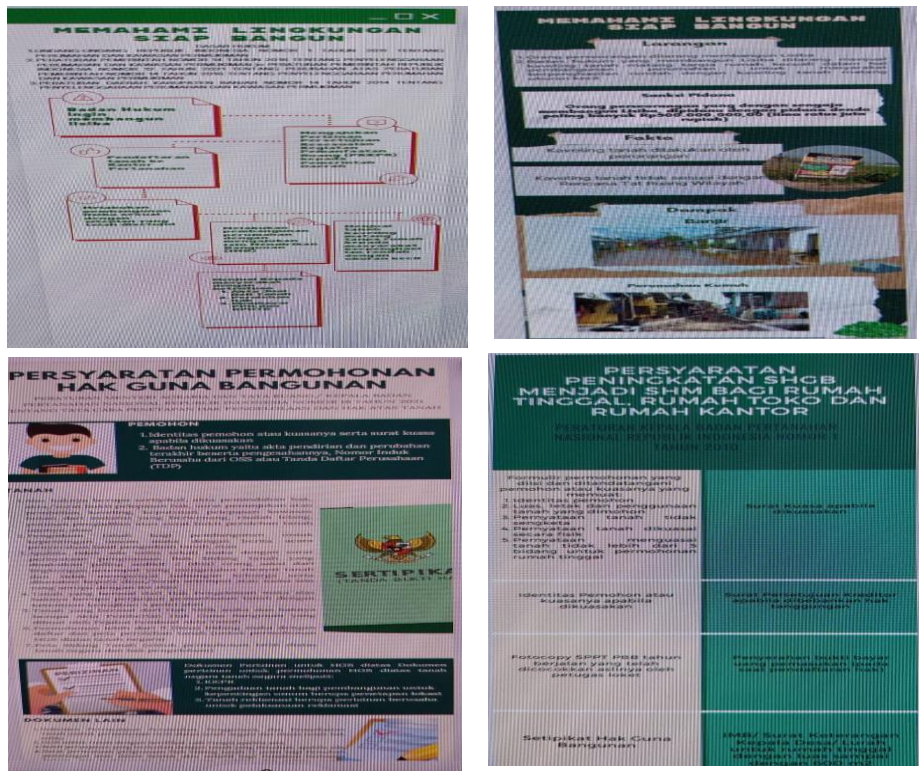


Gambar 17. pembuatan infografis di aplikasi Canva

1.4 Kegiatan sosialisasi tentang lingkungan siap bangun

1.4.1 Menyiapkan bahan untuk sosialisasi

Bahan untuk sosialisasi yaitu infografis tentang lingkungan siap bangun yang telah Penulis buat. Berikut infografis yang telah dibuat oleh Penulis berdasarkan konsep infografis yang telah diperbaiki sesuai arahan Mentor :

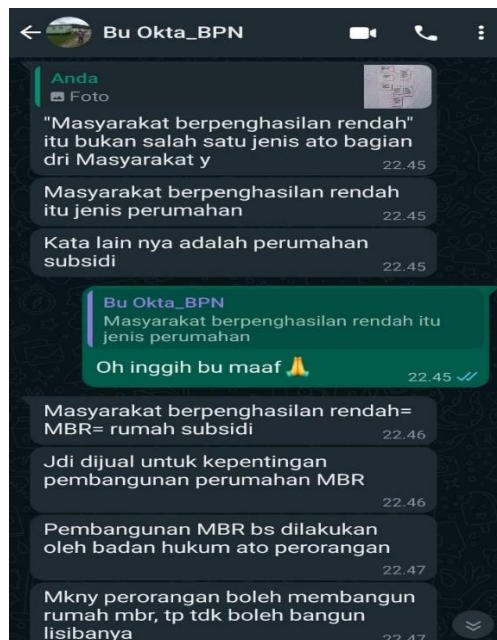


Gambar 18. infografis bahan sosialisasi

1.4.2 Berkonsultasi dengan Mentor tentang infografis yang telah dibuat

Konsultasi dengan Mentor dilakukan melalui chat whatsapp dengan cara Penulis memfoto infografis yang telah dibuat kemudian dikirimkan Penulis kepada Mentor. Berdasarkan pada konsultasi dengan Mentor terdapat perbaikan tentang infografis yang dibuat oleh Penulis yaitu judul infografis halaman kedua yang diperbaiki dan perbaikan pada susunan kata dalam infografis. Berikut chat whatsapp Penulis dengan Mentor :

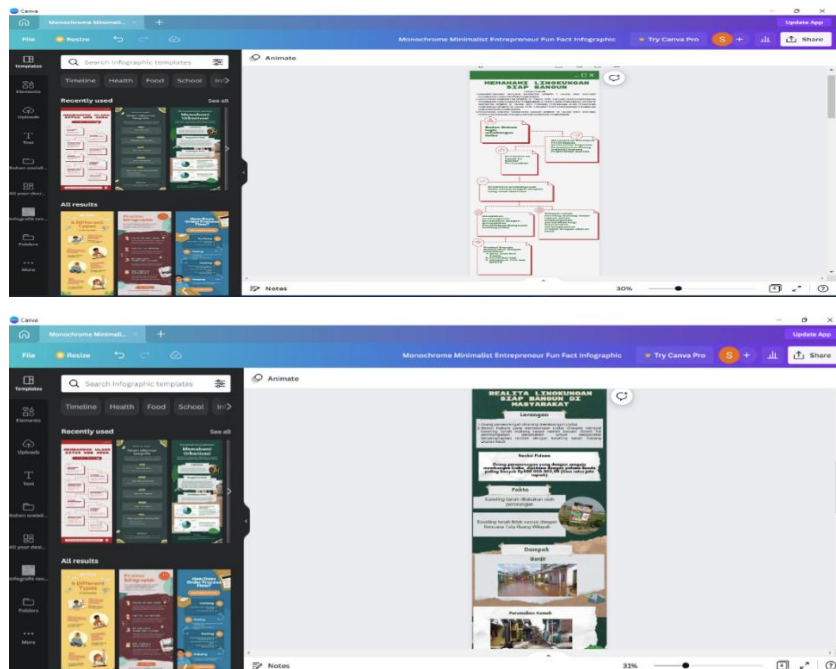




Gambar 19. screenshot chat whatsapp dengan Mentor

1.4.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor

Berdasarkan pada koreksi yang diberikan Mentor kemudian Penulis memperbaiki infografis yang akan dijadikan bahan untuk sosialisasi lingkungan siap bangun. Berikut perbaikan infografis yang dilakukan Penulis :



Gambar 20. perbaikan infografis di aplikasi Canva

1.4.4 Menyajikan sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi lingkungan siap bangun di Kecamatan Martapura Timur bersamaan dengan sosialisasi yang diadakan oleh

Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Pertanahan. Berikut pelaksanaan kegiatan sosialisasi :



Gambar 21. pelaksanaan sosialisasi

Berikut berita acara pelaksanaan sosialisasi :

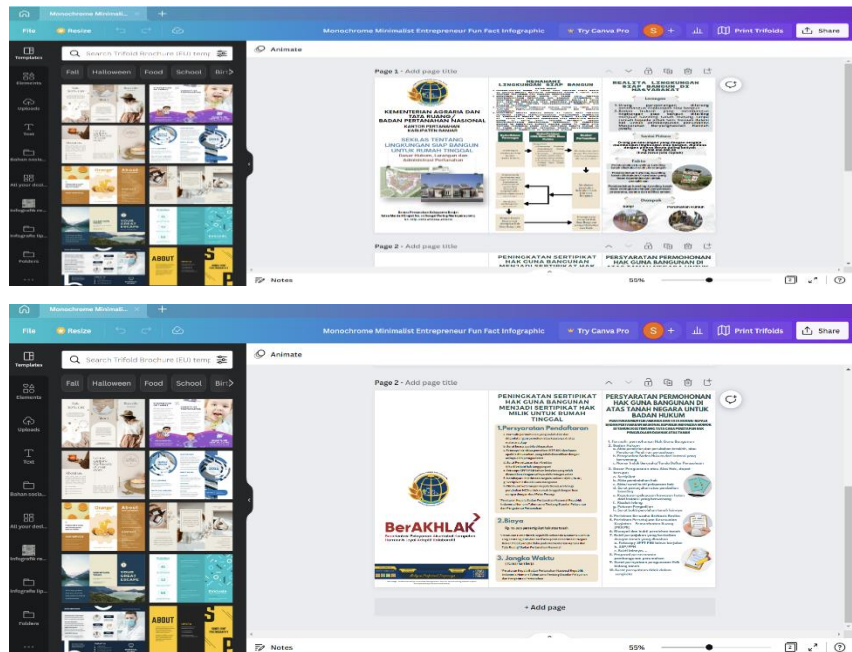


Gambar 22. Berita Acara sosialisasi

1.5 Penyerahan Infografis kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

1.5.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan Mentor terkait dengan infografis tentang lingkungan siap bangun sebelum dilakukan pencetakan kemudian Mentor memberikan arahan kepada Penulis untuk melakukan penambahan substansi pada infografis yang telah dibuat oleh Penulis. Berikut hasil konsultasi Penulis dengan Mentor :



Gambar 25. perbaikan infografis di aplikasi Canva

1.5.4 Melaporkan kepada Mentor tentang perbaikan infografis

Penulis melaporkan kepada Mentor untuk perbaikan infografis yang telah dibuat oleh Penulis. Berdasarkan hasil laporan perbaikan infografis kemudian Mentor mengizinkan Penulis untuk mencetak dan menggandakan infografis untuk diserahkan kepada Petugas Loker. Berikut infografis dalam bentuk leaflet yang telah disetujui Mentor :



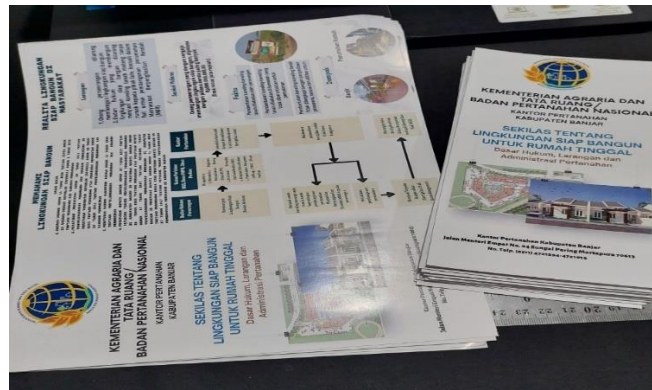
Gambar 26. Infografis dalam bentuk leaflet

1.5.5 Menggandakan dan mencetak infografis tentang lingkungan siap bangun

Penulis menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun dengan mencetak dipercetakan dalam bentuk leaflet. Pencetakan

infografis tentang lingkungan siap bangun dilakukan di jasa percetakan agar dapat menghasilkan leaflet yang berkualitas. Penulis melakukan pelipatan leaflet sendiri karena dari jasa percetakan hanya untuk jasa percetakannya saja tanpa pelipatan leaflet. Berikut link video proses melipat leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun yang diupload Penulis di youtube : https://youtu.be/8nPZ42a9q_4

Berikut infografis yang telah dicetak Penulis :



Gambar 27. infografis yang telah dicetak

1.5.6 Menerangkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penulis melakukan penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet kepada Petugas Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar, namun Penulis tidak hanya sekedar menyerahkan saja tetapi juga menjelaskan kepada Petugas Loker tentang substansi infografis tentang lingkungan siap bangun sehingga Petugas Loker dapat memiliki pemahaman tentang lingkungan siap bangun sehingga apabila masyarakat memerlukan informasi tentang lingkungan siap bangun maka Petugas Loker dapat memberikan arahan. Selain itu Penulis juga memberikan beberapa leaflet infografis apabila terdapat masyarakat yang membutuhkan dapat mengambil leaflet tersebut. Berikut penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Loker :



Gambar 28. penyerahan infografis yang telah dicetak

Menerangkan kepada Petugas Locket mengenai infografis tentang lingkungan siap bangun :



Gambar 29. penjelasan kepada Petugas Locket

1.5.7 Menerima pertanyaan Petugas Locket tentang infografis

Penulis menerima pertanyaan yang diajukan oleh Petugas Locket. Pada saat menerangkan infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Locket, terdapat pertanyaan dari Petugas Locket mengenai Peraturan perundang-undangan serta pasal yang mengatur mengenai sanksi pidana bagi orang perorangan yang membangun lingkungan siap bangun karena hal ini sangat penting agar masyarakat tidak melakukan kaveling-kaveling tanah. Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar juga memberikan masukan bahwa dalam peningkatan Sertipikat Hak Guna Bangunan menjadi Sertipikat Hak Milik ditambahkan persyaratan foto lokasi yang akan ditingkatkan Sertipikat Hak Guna Bangunan menjadi Sertipikat Hak Milik tersebut agar jelas bahwa yang ditingkatkan tersebut berupa rumah tinggal bukan tanah kosong.

1.5.8 Melaporkan kepada Mentor

Penulis melaporkan kepada Mentor bahwa telah dilakukan penyerahan infografis kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar pada hari Kamis Tanggal 25 Agustus 2022. Penulis juga melaporkan kepada Mentor bahwa terhadap substansi infografis tentang lingkungan siap bangun telah dijelaskan kepada Petugas Locket. Berikut pelaksanaan tahapan kegiatan melaporkan kepada Mentor :



Gambar 30. melaporkan kepada Mentor

Berikut berita acara penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Locket :



**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Jalan Menteri Empat No.04 Sungai Paring Martapura 70613 No. Telp. (0511) 4721294-4721010

**BERITA ACARA PENYERAHAN INFOGRAFIS TENTANG
LINGKUNGAN SIAP BANGUN**

Pada hari Kamis, Tanggal 25 Agustus 2022 telah dilaksanakan penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dalam bentuk cetakan leaflet yang dibuat oleh :

Nama : Septiana Runingtyas Ayu Pertiwi, S.H.
NIP : 199509192022042002
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Pelaksanaan penyerahan infografis kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dilaksanakan dengan memberikan cetakan leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun sejumlah 15 leaflet yang diberikan kepada perwakilan Petugas Locket :

Nama	Tanda Tangan
Eka Anggraini Puspita, A.Md. Kom	
Sri Wulandari, S.M.	

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Martapura, 26 Agustus 2022

A.N. KEPALA KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN BANJAR
KOORDINATOR KELOMPOK SUBSTANSI
PENETAPAN HAK TANAH DAN RUANG


OKTAVIA TRI SULISTYAWATI, S.E., M.Sc
NIP. 19851030 201212 2 001

Melaksanakan, Profesional, Terpercaya

Gambar 31. Berita Acara penyerahan infografis

1.6 Monitoring terhadap infografis yang telah diserahkan kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

1.6.1 Melakukan monitoring infografis yang telah diserahkan kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penulis melakukan monitoring dengan mempertanyakan kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar tentang penggunaan infografis tentang lingkungan siap bangun, selain itu Penulis juga menanyakan apakah terdapat masyarakat yang mengambil leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun. Pada hari Senin Tanggal 29 Agustus 2022 terdapat masyarakat yang mengambil leaflet tetapi belum menyerahkan kuisisioner yang telah Penulis sisipkan didalam leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun.

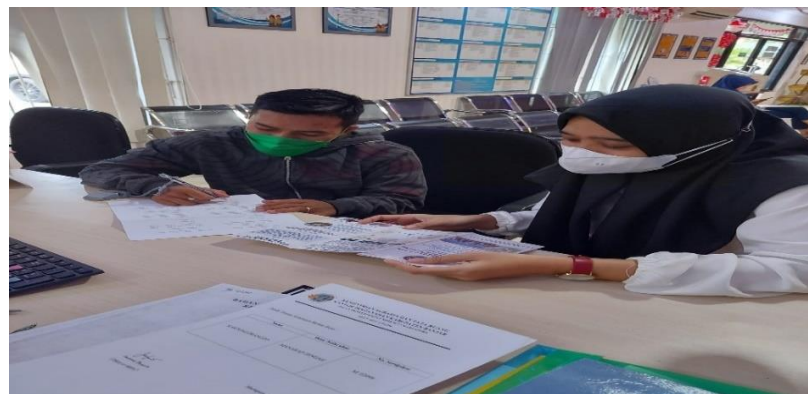
Berikut monitoring yang dilakukan Penulis pada hari Senin
Tanggal 29 Agustus 2022 :



Gambar 32. monitoring dengan Petugas Loket

1.6.2 Menjelaskan kepada masyarakat tentang infografis tentang lingkungan siap bangun

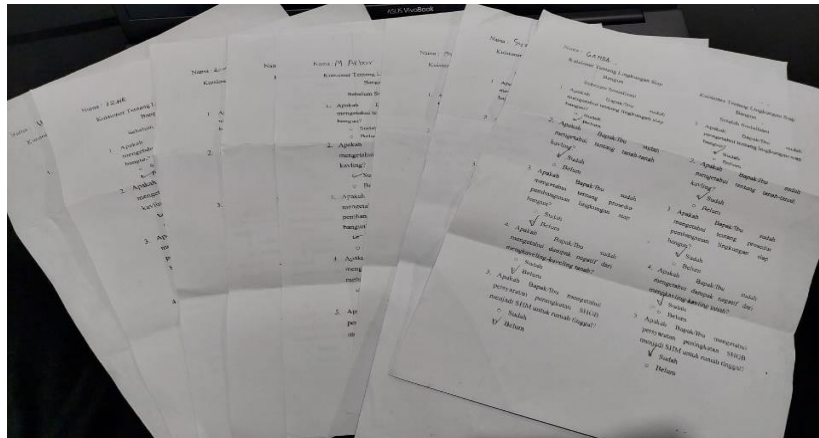
Penulis menjelaskan kepada masyarakat secara langsung tentang infografis lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar. Berikut penjelasan yang dilakukan Penulis kepada masyarakat tentang infografis lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet :



Gambar 33. menjelaskan kepada Masyarakat

1.6.3 Menganalisis kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat

Penulis mengambil kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat. Berdasarkan pada leaflet infografis yang telah Penulis serahkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar, terdapat masyarakat yang mengambil leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun dan melakukan pengisian terhadap kuisioner yang telah disisipkan dalam leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun. Berikut kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat :



Gambar 34. kuisioner yang diisi oleh masyarakat

Penulis melakukan analisis terhadap kuisioner yang telah diberikan. Berikut analisis tentang kuisioner yang telah diberikan.

No	Nama	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
1	Ganda	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
2	Syafiq	Sudah	Sudah	Belum	Sudah	Sudah
3	Eko Prasetyo	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
4	M. Akbar	Belum	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
5	Yayah	Belum	Belum	Belum	Belum	Sudah
6	Izhe	Belum	Sudah	Belum	Belum	Sudah
7	Haiya	Belum	Sudah	Belum	Belum	Belum
8	Zainal Abidin	Sudah	Sudah	Belum	Sudah	Sudah

Tabel 15. jawaban kuisioner sebelum adanya sosialisasi

No	Nama	Pertanyaan 1	Pertanyaan 2	Pertanyaan 3	Pertanyaan 4	Pertanyaan 5
1	Ganda	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
2	Syafiq	Sudah	Sudah	Belum	Sudah	Sudah

3	Eko. P.	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
4	M. Akbar	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
5	Yayah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
6	Izhe	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
7	Haiya	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah	Sudah
8	Zainal Abidin	Sudah	Sudah	Belum	Sudah	Sudah

Tabel 16. jawaban kuisioner setelah adanya sosialisasi

Keterangan

Pertanyaan 1	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang lingkungan siap bangun?
Pertanyaan 2	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang tanah-tanah kaveling?
Pertanyaan 3	Apakah Bapak/Ibu sudah mengetahui tentang prosedur pembangunan lingkungan siap bangun?
Pertanyaan 4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui dampak negatif dari mengkaveling-kaveling tanah?
Pertanyaan 5	Apakah Bapak/Ibu mengetahui persyaratan peningkatan SHGB menjadi SHM untuk rumah tinggal?

Tabel 17. daftar pertanyaan kuisioner

Berdasarkan pada kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya sosialisasi dengan leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun, masyarakat belum mengetahui tentang lingkungan siap bangun tetapi telah mengetahui tentang tanah-tanah kaveling serta sebagian besar belum mengetahui tentang prosedur pembangunan lingkungan siap bangun, namun setelah adanya leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun, masyarakat mengetahui tentang lingkungan siap bangun dan sebagian besar sudah mengetahui tentang prosedur pembangunan lingkungan siap bangun. Apabila dipresentasikan maka sebanyak 75% dari yang masyarakat yang mengisi kuisioner sudah memahami tentang lingkungan siap bangun.

1.6.4 Melaporkan kepada Atasan

Penulis melaporkan kepada Atasan yaitu Bapak Muhammad Anshari, S.ST., M.A.P selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran. Penulis melaporkan bahwa telah dilaksanakan kegiatan aktualisasi oleh Penulis. Penulis menyampaikan hasil infografis tentang

lingkungan siap bangun yang dicetak dalam bentuk leaflet, kemudian Penulis juga menyampaikan tentang kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan oleh Penulis. Berikut pelaksanaan laporan Penulis kepada Atasan :



Gambar 35. melaporkan kepada Atasan

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

2.1 Kegiatan pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun tahapan kegiatannya meliputi:

2.1.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor

Konsultasi dengan Mentor dilakukan setelah jam kerja selesai agar tidak mengganggu pekerjaan Penulis dan tidak mengganggu pekerjaan Mentor sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Penulis berkonsultasi dengan Mentor dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** dan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Sebelum berkonsultasi dengan Mentor, Penulis sudah membaca mengenai lingkungan siap bangun sehingga saat berkonsultasi Penulis bersikap proaktif dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **adaptif**. Dengan berkonsultasi dengan Mentor akan tercipta lingkungan yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis mendapatkan arahan untuk materi yang akan digunakan dalam pembuatan infografis tentang lingkungan siap bangun sehingga materi yang didapatkan Penulis merupakan hasil kerjasama dengan berkonsultasi dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif** sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran materi tersebut sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**.

Berkonsultasi dengan Mentor dapat menghasilkan catatan tentang lingkungan siap bangun yang akan dijadikan bahan dalam infografis yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian

ATR/BPN yaitu dapat mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Dengan berkonsultasi dengan Mentor menghasilkan catatan tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat menghasilkan infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.1.2 Mengumpulkan bahan Peraturan Perundang-Undangan

Pengumpulan peraturan perundang-undangan dilakukan Penulis dengan meneliti dengan akurat peraturan perundang-undangan tersebut masih berlaku tidaknya sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga dapat dipertanggungjawabkan tentang penggunaan peraturan perundang-undangan tersebut sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis juga bertanya kepada teman penulis dengan bersikap ramah dan sopan dalam pengumpulan peraturan perundang-undangan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** serta dapat tercipta lingkungan yang harmonis diantara Penulis dengan rekan kerja sebagai wujud aktualisasi **harmonis** sehingga terbentuk kerjasama dalam pengumpulan peraturan perundang-undangan ini sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**. Pengumpulan peraturan perundang-undangan dilakukan Penulis diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal** dengan mencari di Internet sebagai wujud aktualisasi **adaptif**.

Pengumpulan peraturan perundang-undangan dilakukan untuk mendapatkan bahan peraturan perundang-undangan terkait dengan lingkungan siap bangun yang telah di download di laptop sehingga dapat menghasilkan infografis tentang lingkungan siap bangun yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Selain itu juga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya dengan adanya bahan lingkungan siap bangun yang berdasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

2.1.3 Menganalisis bahan yang telah dicari

Penulis menganalisis bahan peraturan perundang-undangan yang telah dicari diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal** sehingga tidak mengganggu pekerjaan Penulis dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**.

Menganalisis dilakukan dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Dalam menganalisis peraturan perundang-undangan Penulis mendapatkan point-point penting yang kemudian dicatat Penulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis juga bersikap proaktif dengan mendiskusikan dengan teman Penulis sebagai wujud aktualisasi **adaptif** sehingga terbentuk kerjasama antara Penulis dengan rekan kerja Penulis dalam menganalisis bahan peraturan perundang-undangan sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif** dan tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**.

Analisis bahan peraturan perundang-undangan dilakukan untuk mendapatkan bahan infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Analisis bahan peraturan perundang-undangan dilakukan untuk mendapatkan bahan infografis yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.1.4 Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun

Membuat ringkasan dilakukan diluar jam kerja sehingga tidak mengganggu pekerjaan Penulis dalam melayani masyarakat sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Penulis membuat ringkasan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dengan bersikap proaktif dengan meminta masukan dari teman sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** sehingga terbentuk kerjasama dalam membuat ringkasan sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif** dan tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Membuat ringkasan dengan akurat dan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**.

Pembuatan ringkasan tentang lingkungan siap bangun dilakukan untuk mendapatkan bahan infografis yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Pembuatan ringkasan tentang

lingkungan siap bangun yang berkualitas sebagai upaya untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sehingga dapat mewujudkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.2 Kegiatan pembuatan kuisisioner

2.2.1 Membuat kuisisioner

Penulis membuat kuisisioner dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** serta dilakukan dengan teliti dan cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Dalam pembuatan kuisisioner Penulis bersikap proaktif dengan meminta pendapat dari rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dan menghargai pendapat rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **harmonis** sehingga tercipta kerjasama antara Penulis dengan rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**. Pembuatan kuisisioner dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**.

Pembuatan kuisisioner sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Kuisisioner sebagai evaluasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.2.2 Mencetak kuisisioner

Penulis mencetak kuisisioner diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Sebelum mencetak kuisisioner Penulis meneliti kembali kuisisioner tersebut dengan akurat sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** karena dengan kuisisioner tersebut dapat diketahui perbandingan pemahaman Peserta sebelum dengan sesudah adanya sosialisasi tentang lingkungan siap bangun.

Pencetakan kuisisioner dilakukan agar memudahkan masyarakat dalam mengisi kuisisioner sebagai wujud memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Pencetakan kuisisioner untuk dapat diisi oleh masyarakat sebagai wujud

pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.2.3 Menyerahkan kuisisioner

Penulis menyerahkan kuisisioner kepada Peserta sosialisasi dengan bersikap ramah dan sopan serta berpakaian dengan rapi wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Penulis juga bersikap proaktif dengan menanyakan kepada Peserta sosialisasi apabila kesulitan dalam mengisi kuisisioner sebagai wujud aktualisasi **adaptif**. Penulis juga menjawab pertanyaan dari Peserta sosialisasi tentang pengisian kuisisioner dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga terwujud suasana yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**.

Penyerahan kuisisioner sebagai bentuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat mewujudkan penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Penyerahan kuisisioner sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.2.4 Menganalisis kuisisioner

Penulis menganalisis kuisisioner dengan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulisan analisis dilakukan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis juga bersikap proaktif dengan berdiskusi dengan teman Penulis tentang hasil kuisisioner sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dengan menghargai pendapat rekan kerja penulis sebagai wujud aktualisasi **harmonis** serta bersikap ramah dan sopan kepada rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** sehingga dapat tercipta kerjasama antara Penulis dengan rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Menganalisis kuisisioner sebagai bahan evaluasi untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Menganalisis kuisisioner dengan cermat dan teliti sehingga dapat dihasilkan hasil analisis yang

berkualitas sebagai bahan evaluasi sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.3 Kegiatan pembuatan infografis tentang lingkungan siap bangun

2.3.1 Merancang konsep infografis

Penulis merancang konsep infografis dengan teliti dan akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Konsep infografis dibuat Penulis dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis juga melihat konsep-konsep infografis yang ada diinternet sebagai wujud aktualisasi **adaptif** selain itu juga meminta pendapat rekan kerja Penulis sebagai bentuk kerjasama sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**. Penulis menghargai pendapat rekan kerja Penulis yang memberikan saran untuk menggunakan aplikasi canva dalam pembuatan infografis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis bersikap ramah dan sopan dalam berdiskusi dengan rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisaasi **berorientasi pelayanan**. Penulis membuat konsep infografis diluar jam kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **loyal**.

Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun sebagai upaya untuk pengawasan terhadap pendaftaran tanah lingkungan siap bangun sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu dapat terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun yang akurat dan cermat sehingga diperoleh konsep infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.3.2 Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis

Penulis melakukan konsultasi dengan Mentor diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Penulis juga bersikap ramah dan sopan dalam berkonsultasi dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga terwujud lingkungan kerja yang harmonis antara Penulis dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis juga bersikap proaktif dengan bertanya kepada Mentor mengenai alur perizinan lingkungan siap bangun sebagai wujud aktualisasi **adaptif** agar didapatkan materi untuk infografis

tentang lingkungan siap bangun yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** dan diperoleh infografis hasil kerjasama antara Penulis dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Berkonsultasi kepada Mentor tentang konsep infografis lingkungan siap bangun sehingga dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.3.3 Melakukan perbaikan sesuai dengan arahan Mentor

Penulis melakukan perbaikan sesuai dengan arahan Mentor dengan akurat dan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis bersikap proaktif dengan segera menyelesaikan perbaikan dari Mentor sebagai wujud aktualisasi **adaptif** sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis** serta dapat segera dibuat infografis karena akan segera dijadikan bahan untuk sosialisasi kepada Masyarakat sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Perbaikan dilakukan Penulis diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Perbaikan konsep infografis sesuai dengan arahan dari Mentor sehingga dapat terbentuk infografis hasil kerjasama dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor akan menghasilkan infografis yang berkualitas sehingga dapat tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melaksanakan perbaikan sesuai arahan Mentor sehingga dapat menghasilkan infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.3.4 Membuat infografis tentang lingkungan siap bangun

Pembuatan infografis dilakukan Penulis dengan menggunakan aplikasi canva sesuai dengan saran dari rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**. Dalam pembuatan infografis, Penulis

menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** serta menggunakan bahan materi yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Dalam proses pembuatan infografis, Penulis juga bersikap proaktif dengan meminta saran rekan kerja Penulis tentang desain infografis Penulis sebagai wujud aktualisasi **adaptif**. Penulis menghargai pendapat rekan kerja Penulis untuk menambahkan beberapa desain yang menarik agar tidak terlihat monoton sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis dalam berdiskusi dengan rekan kerja bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Pembuatan infografis dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**.

Pembuatan infografis dilakukan agar masyarakat dapat dengan mudah memahami tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujud penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Membuat infografis yang berkualitas dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.4 Kegiatan sosialisasi tentang lingkungan siap bangun

2.4.1 Menyiapkan bahan untuk sosialisasi

Penulis menyiapkan bahan sosialisasi berupa infografis dengan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis juga bersikap proaktif dengan meminta saran rekan kerja Penulis mengenai materi infografis yang Penulis buat sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** serta menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga terwujud lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penyiapan bahan sosialisasi dilakukan diluar jam kerja kantor sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Bahan sosialisasi dengan infografis merupakan hasil kerjasama antara Penulis, Mentor serta saran dari rekan kerja Penulis sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Penyiapan bahan sosialisasi yang berkualitas sebagai upaya pengawasan terhadap lingkungan siap bangun sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Dalam menyiapkan bahan

sosialisasi yang cermat dan teliti sehingga diperoleh bahan sosialisasi yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.4.2 Berkonsultasi kepada Mentor tentang infografis yang telah dibuat

Penulis berkonsultasi dengan Mentor diluar jam kerja kantor melalui chat whatsapp sebagai wujud aktualisasi **loyal** karena infografis harus segera diselesaikan untuk bahan sosialisasi besok harinya dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Penulis berkonsultasi dengan Mentor dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dan menghormati Mentor sehingga terbentuk suasana yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis juga bersikap proaktif dengan bertanya kepada Mentor untuk diberikan arahan dan koreksi atas infografis yang dibuat Penulis sebagai wujud aktualisasi **adaptif** sehingga infografis yang dibuat Penulis dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** serta infografis yang dibuat Penulis merupakan hasil kerjasama dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Berkonsultasi dengan Mentor tentang bahan sosialisasi yaitu infografis lingkungan siap bangun akan menghasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang bahan sosialisasi yaitu infografis lingkungan siap bangun agar diperoleh infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.4.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor

Penulis bersikap proaktif dengan segera memperbaiki infografis setelah mendapatkan arahan dari Mentor sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dengan melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Perbaikan dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dan dilakukan dengan meneliti kebenarannya sesuai dengan arahan Mentor sehingga dapat sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** dan terbentuknya infografis hasil kerjasama Penulis

dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif** serta didapatkan infografis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Perbaikan dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**.

Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor maka akan diperoleh infografis yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor agar dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.4.4 Menyajikan sosialisasi

Bahan sosialisasi berupa infografis tentang lingkungan siap bangun yang membuat adalah Penulis dengan bahan sosialisasi yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** dan untuk pelaksanaan sosialisasi dilakukan bersamaan dengan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan umum, Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Banjar sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** serta menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis juga bersikap proaktif dengan mempersilakan peserta sosialisasi untuk memberikan saran di kertas kuisioner sebagai wujud aktualisasi **adaptif** sehingga terwujud suasana saling menghargai pendapat sebagai wujud aktualisasi **harmonis**.

Sosialisasi kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang lingkungan siap bangun sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas dan dapat mendukung visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Penyampaian sosialisasi sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5 Penyerahan Infografis kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

2.5.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor

Penulis melakukan konsultasi dengan Mentor diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal** sehingga tidak mengganggu pekerjaan Mentor dan pekerjaan Penulis. Penulis berkonsultasi dengan Mentor dengan bersikap ramah dan sopan sebagai aktualisasi nilai **berorientasi pelayanan** serta menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis menghargai pendapat Mentor dengan melaksanakan arahan Mentor sebagai wujud aktualisasi **harmonis** dengan bertanggungjawab dengan meneliti dengan akurat dan cermat infografis yang telah dibuat oleh Penulis sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis bersikap proaktif dengan berkonsultasi dengan Mentor sebelum dilakukan penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Loker sebagai wujud aktualisasi **adaptif** sehingga dapat terbentuk infografis tentang lingkungan siap bangun yang merupakan hasil kerjasama dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Konsultasi dengan Mentor terkait infografis tentang lingkungan siap bangun sebelum dicetak dan diserahkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar agar diperoleh infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga dapat tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Konsultasi dengan Mentor sehingga diperoleh infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.2 Melakukan koordinasi dengan Rekan kerja

Penulis bertanya pada rekan kerja Penulis dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Penulis juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis bertanya kepada rekan kerja Penulis yang merupakan admin sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenaran informasi yang diterima Penulis sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**.

Melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang merupakan admin sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sehingga

didapatkan informasi yang berkualitas untuk pembuatan infografis sehingga dapat tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Koordinasi dengan rekan kerja yang merupakan admin sosial media Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sehingga didapatkan informasi yang akurat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor

Penulis melakukan perbaikan infografis tentang lingkungan siap bangun dengan teliti dan cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis dalam perbaikan infografis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis melakukan perbaikan dengan meminta bantuan rekan kerja Penulis untuk membukakan tentang persyaratan peningkatan sertipikat hak guna bangunan di aplikasi sentuh tanahku sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif** sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**.

Melakukan perbaikan infografis agar didapatkan infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Perbaikan infografis tentang lingkungan siap bangun agar didapatkan infografis tentang lingkungan siap bangun yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.4 Melaporkan kepada Mentor tentang perbaikan infografis

Penulis berkonsultasi dengan Mentor pada saat jam istirahat sholat jumat sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Dalam berkonsultasi dengan Mentor, Penulis bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan**. Penulis juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam berkonsultasi dengan Mentor sebagai wujud aktualisasi **kompeten**. Penulis melaporkan hasil perbaikan infografis agar diperoleh infografis yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**.

Melaporkan kepada Mentor tentang hasil perbaikan infografis sehingga dapat dihasilkan infografis yang berkualitas sehingga tercapai

visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melaporkan kepada Mentor tentang perbaikan infografis lingkungan siap bangun sehingga didapatkan hasil infografis yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.5 Menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun

Penulis menceak dan menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet diluar jam kerja pada saat jam istirahat sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Penulis sebelum mencetak dan menggandakan infografis memeriksa substansi pada infografis sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga infografis yang dicetak akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Mencetak dan menggandakan infografis di percetakan agar didapatkan infografis yang berkualitas sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Mencetak dan menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet sehingga Petugas Loker dapat memberikan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas sehingga tercapai visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia. Mencetak dan menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun dapat mempermudah proses pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.6 Menerangkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penulis menerangkan kepada Petugas Loker diluar jam pelayanan sebagai wujud aktualisasi **loyal** dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** serta menggunakan substansi infografis yang akurat berdasarkan konsultasi dengan Mentor sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menerangkan kepada Petugas Loker sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dengan bersikap proaktif dalam menerangkan kepada Petugas Loker sebagai wujud aktualisasi **adaptif**

sehingga tercipta lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis** dan dapat terwujud kerjasama yang sinergis antara Penulis dengan Petugas Locket dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Menerangkan kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar tentang infografis lingkungan siap bangun sehingga Petugas Locket dapat menjelaskan dan menerapkan dalam proses pendaftaran tanah yang berkualitas sehingga dapat mendukung visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia. Menerangkan kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sehingga Petugas Locket dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.7 Menerima pertanyaan Petugas Locket tentang infografis

Penulis menerima pertanyaan Petugas Locket diluar jam pelayanan sebagai wujud aktualisasi **loyal** dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** dengan membangun lingkungan yang harmonis dengan Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi **harmonis** serta menjawab pertanyaan Petugas Locket berdasarkan pengetahuan yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menerima dan menjawab pertanyaan dari Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dengan bersikap proaktif dalam menerima pertanyaan dari Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi **adaptif** sehingga dapat terwujud kerjasama yang sinergis antara Penulis dengan Petugas Locket dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Menerima pertanyaan Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dapat meningkatkan pemahaman Petugas Locket sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sehingga terwujud pelayanan pendaftaran tanah yang berkualitas yang dapat mendukung visi/misi Kementerian ATR/BPN yaitu terwujudnya

elayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia. Menerima pertanyaan Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar tentang infografis lingkungan siap bangun agar terwujud pelayanan kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.5.8 Melaporkan kepada Mentor

Penulis melapor kepada Mentor diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Dalam melaporkan kepada Mentor, Penulis bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientansi pelayanan**. Penulis juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam melaporkan kepada Mentor sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga mewujudkan lingkungan kerja yang saling menghargai sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis melaporkan penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**.

Melaporkan kepada Mentor tentang penyerahan infografis lingkungan siap bangun sebagai wujud pertanggungjawaban agar tercipta pelayanan publik yang berkualitas sehingga dapat mendukung visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melaporkan kepada Mentor sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya penyerahan infografis tentang lingkungan siap bangun dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.6 Monitoring terhadap infografis yang telah diserahkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

2.6.1 Melakukan monitoring infografis yang telah diserahkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penulis bersikap proaktif dalam melakukan monitoring dengan bertanya kepada Petugas Loker dan apabila masih terdapat masyarakat diruang tunggu pelayanan, Penulis langsung memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat dengan menggunakan leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dengan bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientansi**

pelayanan dan dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** sehingga terbentuk lingkungan kerja yang saling menghormati sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Melakukan monitoring sebagai wujud pertanggungjawaban atas kegiatan yang dilakukan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** sehingga dapat berkontribusi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagai wujud **loyal** serta dengan membangun kerjasama yang sinergis dengan Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Melakukan monitoring infografis tentang lingkungan siap bangun yang telah diserahkan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dilakukan untuk mengetahui penggunaan leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun agar tercipta pelayanan publik yang berkualitas sehingga dapat menguatkan visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melakukan monitoring infografis tentang lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar agar diketahui hal-hal yang kurang sehingga dapat sebagai bahan perbaikan dalam pelayanan public kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.6.2 Menjelaskan kepada masyarakat tentang infografis dalam bentuk leaflet tentang lingkungan siap bangun

Penulis melakukan penjelasan kepada masyarakat diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal** dengan bersikap proaktif dengan menanyakan kepada masyarakat apabila masyarakat belum memahami penjelasan yang telah dijelaskan oleh Penulis sebagai wujud aktualisasi **adaptif** dengan bersikap sopan dan ramah sebagai wujud aktualisasi **berorientasi pelayanan** sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis menjelaskan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dengan bahan infografis tentang lingkungan siap bangun yang akurat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel**. Penulis menjalin kerjasama dengan Petugas Loker dalam memberikan penjelasan

kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**.

Menjelaskan kepada masyarakat tentang infografis lingkungan siap bangun sebagai bentuk memberikan pelayanan publik kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Menjelaskan kepada masyarakat tentang infografis lingkungan siap bangun dalam rangka memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.6.3 Menganalisis kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat

Penulis menganalisis kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat dengan berdiskusi dengan rekan kerja sebagai wujud aktualisasi **kolaboratif**. Penulis menghormati pendapat rekan kerja penulis sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Analisis kuisisioner dilakukan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** serta melakukan analisis kuisisioner dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Pembuatan kuisisioner dilakukan dengan cermat dan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** dengan bersikap proaktif dengan segera menyelesaikan analisis kuisisioner sebagai wujud aktualisasi **adaptif**.

Membuat laporan kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi dalam rangka memberikan pelayanan publik kepada masyarakat yang berkualitas sehingga dapat menguatkan visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Membuat laporan kegiatan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

2.6.4 Melaporkan kepada Atasan

Penulis melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada atasan sebagai wujud aktualisasi **akuntabel** dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi **kompeten** dan

bersikap ramah dan sopan sebagai wujud aktualisasi **berorientansi pelayanan**. Penulis menghargai masukan dan saran yang diberikan atasan sebagai wujud aktualisasi **harmonis**. Penulis melaporkan kepada atasan diluar jam kantor sebagai wujud aktualisasi **loyal**. Penulis bersikap proaktif dengan melaporkan semua kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan infografis tentang lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet kepada Atasan sebagai wujud aktualisasi **adaptif**.

Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan kepada atasan sebagai wujud pertanggungjawaban telah dilaksanakannya kegiatan dalam rangka pelayanan publik sehingga dapat menguatkan visi/misi Kementerian ATR/BPN dalam rangka terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya. Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan kepada atasan sebagai bentuk pertanggungjawaban telah dilaksanakannya pelayanan kepada masyarakat berupa sosialisasi tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

3. Manfaat Aktualisasi

- 1) Bagi penulis dapat memberikan pengalaman yang berkesan kepada Penulis dapat secara langsung memberikan sosialisasi tentang lingkungan siap bangun.
- 2) Bagi masyarakat dengan adanya pelaksanaan aktualisasi sosialisasi tentang lingkungan siap bangun ini menambah pemahaman masyarakat dalam lingkungan siap bangun sehingga masyarakat tidak melakukan kaveling-kaveling tanah secara sembarangan, hal ini dapat terlihat dari kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat yang telah diuraikan pada realisasi aktualisasi diatas.
- 3) Bagi Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar dapat membantu Petugas Loker dalam memberikan edukasi dan penjelasan kepada masyarakat. Berikut testimoni yang disampaikan oleh Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar : <https://youtu.be/6XQLxWck314> .

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

Pelaksanaan aktualisasi terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam realisasi aktualisasi ini. Berikut faktor pendukung realisasi aktualisasi ini :

1. Adanya Mentor yang mengarahkan dalam pembuatan infografis dan pelaksanaan sosialisasi sehingga sangat membantu Penulis dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini.

2. Adanya dukungan dari Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yang bersedia membantu Penulis untuk memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun.

Faktor penghambat realisasi aktualisasi ini meliputi :

1. Pelaksanaan sosialisasi langsung dengan masyarakat di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yang sulit dilaksanakan karena pelayanan diloker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar yang ramai sehingga suasana tidak kondusif untuk dapat melakukan sosialisasi tentang lingkungan siap bangun. Berikut kondisi pelayanan di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar :



Gambar 36. Suasana loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

2. Adanya masyarakat yang mengambil leaflet infografis tentang lingkungan siap bangun yang tidak mengisi kuisisioner.

Kegiatan	Tahapan	Agustus September						
		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif
Pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun	Melakukan konsultasi dengan Mentor	1	1	1	1	1	1	1
	Mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan	1	1	1	1	1	1	1
	Menganalisis bahan yang telah dicari	1	1	1	1	1	1	1
	Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
Pembuatan kuisisioner	Membuat kuisisioner		1	1	1	1	1	1
	Mencetak kuisisioner		1	1		1		
	Menyerahkan kuisisioner	1		1	1		1	
	Menganalisis kuisisioner	1	1	1	1		1	1
Pembuatan Infografis tentang lingkungan siap bangun	Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan konsultasi dengan Mentor tentang konsep infografis	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor	1	1	1	1	1	1	1
	Membuat infografis	1	1	1	1	1	1	1
Sosialisasi tentang lingkungan siap bangun	Menyiapkan bahan untuk sosialisasi tentang lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Berkonsultasi dengan Mentor terkait bahan sosialisasi	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor	1	1	1	1	1	1	1

	Menyajikan sosialisasi	1	1	1	1		1	1
Penyerahan Infografis kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	Melakukan konsultasi dengan Mentor sebelum mencetak infografis	1	1	1	1	1	1	1
	Melakukan koordinasi dengan rekan kerja	1	1	1	1			
	Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor		1	1	1			1
	Melaporkan kepada Mentor tentang perbaikan Infografis	1	1	1		1		
	Menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun		1	1	1			1
	Menerangkan kepada petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Menerima pertanyaan petugas loket tentang infografis lingkungan siap bangun	1	1	1	1	1	1	1
	Melaporkan kepada Mentor	1	1	1	1			
	Monitoring	Melakukan monitoring indigrafis di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar	1	1	1	1	1	1
Menjelaskan kepada masyarakat tentang infografis dalam bentuk leaflet tentang lingkungan siap bangun		1	1	1	1	1	1	1
Menganalisis kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat			1	1	1	1	1	1
Melaporkan kepada Atasan		1	1	1	1	1	1	
Jumlah		23	27	28	26	21	22	22
		169						

Tabel 18. Realisasi Aktualisasi Nilai-Nilai BerAKHLAK

D. Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran

PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	<p>Mengirimkan softfile infografis dan pembuatan video tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar :</p> <p>a) Berkoordinasi dengan perwakilan Petugas Locket</p> <p>b) Mengirimkan soft file infografis tentang lingkungan siap bangun kepada perwakilan Petugas Locket</p> <p>c) Melakukan evaluasi setiap 3 bulan sekali</p> <p>d) Membuat video tentang lingkungan siap bangun</p>	<p>Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif</p>	<p>1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggungjawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2 Selalu bersikap ramah dan sopan dengan Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi berorientansi pelayanan dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten</p> <p>1.3 Memberikan infografis dan membuat video tentang lingkungan siap bangun dengan substansi yang akurat dan cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel</p> <p>1.4 Melakukan evaluasi dengan menghargai pendapat Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi harmonis dan menjalin kerjasama yang sinergis dengan Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi kolaboratif</p> <p>1.5 Mengirimkan soft file infografis tentang lingkungan siap bangun via email maupun whatsapp sebagai wujud aktualisasi adaptif dan melakukan pembuatan video yang dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal</p>

Tabel. 19 rencana tindak lanjut

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rencana dan realisasi yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sosialisasi lingkungan siap bangun di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar telah berjalan dengan lancar. Hal ini dapat terlihat dari adanya kuisioner yang telah diisi oleh masyarakat yang sebelum adanya sosialisasi belum mengetahui tentang lingkungan siap bangun tetapi setelah adanya sosialisasi, masyarakat menjadi memahami tentang lingkungan siap bangun, selain itu infografis tentang lingkungan siap bangun juga diserahkan dan dijelaskan kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar sehingga dapat membantu Petugas Loker dalam memberikan penjelasan kepada masyarakat tentang lingkungan siap bangun.

Pelaksanaan aktualisasi dilakukan dengan 6 (enam) kegiatan. Dalam kegiatan tersebut mengandung nilai-nilai dasar PNS BerAKHLAK serta dalam kegiatan-kegiatan tersebut dapat menguatkan visi/misi Kementerian ATR/BPN dan dapat menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

B. Rekomendasi

1. Diperlukan alokasi anggaran untuk dapat melakukan lebih banyak pencetakan infografis tentang lingkungan siap bangun dalam bentuk leaflet.
2. Penulis merekomendasikan kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar khususnya Seksi Penataan dan Pemberdayaan untuk melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Banjar serta Dinas terkait lainnya tentang lingkungan siap bangun sehingga dapat mencegah terjadinya tindakan masyarakat yang melakukan kaveling-kaveling tanah yang akan membentuk suatu lingkungan siap bangun.

DAFTAR PUSTAKA

Modul

Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara. (2017). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Adatif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Modul Smart ASN Pelatihan Dasar Pegawai Negeri Sipil. (2021). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja Jo Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman Jo Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman

Peraturan Daerah Kabupaten Banjar Nomor 14 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman


Peraturan Bupati Banjar Nomor 57 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembangunan Perumahan di Kabupaten Banjar Jo Peraturan Bupati Banjar Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembangunan Perumahan di Kabupaten Banjar Jo Peraturan Bupati Banjar Nomor 35 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 57 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pembangunan Perumahan di Kabupaten Banjar

Lampiran

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor


Nama : Septiana Runingtias Ayu Pertiwi, S.H.
 NIP : 199509192022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Informasi Lingkungan Siap Bangun Kepada Masyarakat di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 Gagasan : Melakukan Sosialisasi Kepada Masyarakat Mengenai Lingkungan Siap Bangun dengan Membuat Infografik yang Mudah Dipahami Masyarakat

Kegiatan 1 : Pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor 1.2 Mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan 1.3 Menganalisis bahan yang telah dicari 1.4 Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Ringkasan tentang lingkungan siap bangun ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> 1.1.Loyal, berorientasi pelayanan, adaptif, kolaboratif, harmonis, kompeten dan akuntabel 1.2.Kompeten, akuntabel, adaptif, kolaboratif, harmonis, berorientasi pelayanan dan loyal 1.3.Loyal, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif, kolaboratif, dan harmonis 1.4.Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, adaptif, kolaboratif, harmonis dan akuntabel ✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi <ul style="list-style-type: none"> 1.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya 	<p>Peserta mengumpulkan data berupa peraturan, ketentuan dan data-data permohonan pelayanan pertanahan</p>	


<p>1.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>1.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>1.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>1.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>1.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>1.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>1.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Pembuatan kuisisioner

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>2.1.Membuat kuisisioner</p> <p>2.2.Mencetak kuisisioner</p> <p>2.3.Menyerahkan kuisisioner</p> <p>2.4.Menganalisis kuisisioner</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Ringkasan tentang hasil kuisisioner</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>2.1 Kompeten, akuntabel, adaptif, harmonis, kolaboratif dan loyal</p> <p>2.2 Loyal, kompeten dan akuntabel</p> <p>2.3 Berorientasi pelayanan, adaptif, kompeten, harmonis</p> <p>2.4 Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan dan kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p>	<p>Peserta lebih mendalami ukuran keberhasilan kegiatan</p>	


<p>2.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>2.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>2.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>2.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>2.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>2.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>2.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>2.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Pembuatan Infografis tentang lingkungan siap bangun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>3.1 Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun</p> <p>3.2 Melakukan konsultasi dengan Mentor</p> <p>3.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor</p> <p>3.4 Membuat Infografis tentang lingkungan siap bangun</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Infografis Lingkungan Siap Bangun</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>3.1 Kompeten, akuntabel, loyal, adaptif, kolaboratif, harmonis, berorientasi pelayanan</p> <p>3.2 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, adaptif, kolaboratif dan akuntabel</p>	<p>Peserta meningkatkan visual dan kreatifitas</p>	


<p>3.3 Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan, loyal, kolaboratif</p> <p>3.4 Loyal, kompeten, akuntabel, adaptif, harmonis, kolaboratif, berorientasi pelayanan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>3.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>3.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>3.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>3.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>3.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>3.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>3.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>3.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
---	--	--

Kegiatan 4 : Sosialisasi tentang lingkungan siap bangun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>4.1 Menyiapkan bahan sosialisasi</p> <p>4.2 Berkonsultasi dengan Mentor terkait bahan sosialisasi</p> <p>4.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor</p> <p>4.4 Menyajikan sosialisasi</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Berita Acara Sosialisasi</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p>	<p>Peserta turun langsung dalam sosialisasi.</p> <p>Tingkatkan</p>	

<p>4.1 Akuntabel, adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, loyal, kolaboratif</p> <p>4.2 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, adaptif, kolaboratif, akuntabel</p> <p>4.3 Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan, loyal dan kolaboratif</p> <p>4.4 Berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel, kolaboratif, adaptif, harmonis</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>4.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>4.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>4.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>4.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>4.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>4.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>4.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>4.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
---	--	--


Kegiatan 5 : Penyerahan Infografis kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>5.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor sebelum mencetak infografis</p> <p>5.2 Melakukan koordinasi dengan rekan kerja</p>	<p>Peserta secara mandiri melaksanakan diseminasi</p>	

<p>5.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor</p> <p>5.4 Melaporkan kepada Mentor tentang perbaikan infografis</p> <p>5.5 Menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun</p> <p>5.6 Menerangkan kepada Petugas Loker tentang Infografis</p> <p>5.7 Menerima pertanyaan Petugas Loker</p> <p>5.8 Melaporkan kepada Mentor</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Berita Acara penyerahan Infografis</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>5.1 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel</p> <p>5.2 Berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, akuntabel</p> <p>5.3 Akuntabel, kompeten, kolaboratif, harmonis</p> <p>5.4 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel</p> <p>5.5 Loyal, kompeten dan akuntabel</p> <p>5.6 Berorientasi pelayanan, harmonis, kompeten, akuntabel, loyal, adaptif dan kolaboratif</p> <p>5.7 Adaptif, akuntabel, loyal, kompeten, berorientasi pelayanan, harmonis, kolaboratif</p> <p>5.8 Akuntabel, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>5.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.5 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p> <p>5.6 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p> <p>5.7 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p>	<p>informasi kepada pemohon</p>	
--	---------------------------------	--

<p>5.8 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>5.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.5 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.6 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.7 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.8 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Monitoring


Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>6.1 Monitoring terhadap infografis</p> <p>6.2 Menjelaskan Infografis kepada masyarakat dalam bentuk leaflet yang telah dicetak</p> <p>6.3 Menganalisis kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat</p> <p>6.4 Melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada atasan</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Laporan kegiatan aktualisasi</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>6.1 Adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, akuntabel, loyal, kolaboratif</p>	<p>Peserta belajar menganalisa</p> <p>Menyusun laporan dan menyampaikan hasil kepada mentor</p>	

<p>6.2 Loyal, adaptif, berorientasi pelayanan, kolaboratif, harmonis, kompeten, akuntabel</p> <p>6.3 Harmonis, kolaboratif, kompeten, loyal, akuntabel, adaptif</p> <p>6.4 Akuntabel, kompeten, berorientasi pelayanan, harmonis</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>6.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>6.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>6.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>6.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>6.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>6.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>6.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>6.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach


Nama : Septiana Runingtias Ayu Pertiwi, S.H.
 NIP : 199509192022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurangnya Informasi Lingkungan Siap Bangun Kepada Masyarakat di Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
 Gagasan : Melakukan Sosialisasi dengan Masyarakat Mengenai Lingkungan Siap Bangun dengan Membuat Infografik yang Mudah Dipahami Masyarakat

Kegiatan 1 : Pengumpulan data dan informasi tentang lingkungan siap bangun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 1.5 Melakukan konsultasi dengan Mentor 1.6 Mengumpulkan bahan peraturan perundang-undangan 1.7 Menganalisis bahan yang telah dicari 1.8 Membuat ringkasan tentang lingkungan siap bangun ✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu Ringkasan tentang lingkungan siap bangun ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> 1.5.Loyal, berorientasi pelayanan, adaptif, kolaboratif, harmonis, kompeten dan akuntabel 1.6.Kompeten, akuntabel, adaptif, kolaboratif, harmonis, berorientasi pelayanan dan loyal 1.7.Loyal, berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, adaptif, kolaboratif, dan harmonis 1.8.Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, adaptif, kolaboratif, harmonis dan akuntabel ✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi <ul style="list-style-type: none"> 1.5 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya 		13 Agustus 2022 via chat whatsapp 


<p>1.6 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>1.7 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>1.8 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>1.5 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>1.6 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>1.7 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>1.8 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Pembuatan kuisisioner

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>2.1 Membuat kuisisioner</p> <p>2.2 Mencetak kuisisioner</p> <p>2.3 Menyerahkan kuisisioner</p> <p>2.4 Menganalisis kuisisioner</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Ringkasan tentang hasil kuisisioner</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>2.1 Kompeten, akuntabel, adaptif, harmonis, kolaboratif dan loyal</p> <p>2.2 Loyal, kompeten dan akuntabel</p> <p>2.3 Berorientasi pelayanan, adaptif, kompeten, harmonis</p> <p>2.4 Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan dan kolaboratif</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p>		<p>13 Agustus 2022 via chat whatsapp</p> 


<p>2.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>2.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>2.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>2.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>2.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>2.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>2.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>2.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Pembuatan Infografis tentang lingkungan siap bangun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>3.1 Merancang konsep infografis lingkungan siap bangun</p> <p>3.2 Melakukan konsultasi dengan Mentor</p> <p>3.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor</p> <p>3.4 Membuat Infografis tentang lingkungan siap bangun</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Infografis Lingkungan Siap Bangun</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan</p> <p>3.1 Kompeten, akuntabel, loyal, adaptif, kolaboratif, harmonis, berorientasi pelayanan</p> <p>3.2 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, adaptif, kolaboratif dan akuntabel</p>		<p>13 Agustus 2022 via chat whatsapp</p> 

<p>3.3 Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan, loyal, kolaboratif</p> <p>3.4 Loyal, kompeten, akuntabel, adaptif, harmonis, kolaboratif, berorientasi pelayanan</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>3.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>3.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>3.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>3.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>3.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>3.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>3.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>3.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
---	--	--


Kegiatan 4 : Sosialisasi tentang lingkungan siap bangun

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>4.1 Menyiapkan bahan sosialisasi</p> <p>4.2 Berkonsultasi dengan Mentor terkait bahan sosialisasi</p> <p>4.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor</p> <p>4.4 Menyajikan sosialisasi</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Berita Acara Sosialisasi</p>		<p>13 Agustus 2022 via chat whatsapp</p> 

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Akuntabel, adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, loyal, kolaboratif 4.2 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, adaptif, kolaboratif, akuntabel 4.3 Akuntabel, kompeten, adaptif, harmonis, berorientasi pelayanan, loyal dan kolaboratif 4.4 Berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel, kolaboratif, adaptif, harmonis ✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya 4.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya 4.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya 4.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya ✓ Penguatan Nilai Organisasi <ul style="list-style-type: none"> 4.1 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 4.2 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 4.3 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 4.4 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 		
--	--	--


Kegiatan 5 : Penyerahan Infografis kepada Petugas Loker Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tahapan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> 5.1 Melakukan konsultasi dengan Mentor sebelum mencetak infografis 	<p>Bold kata-kata dasar PNS</p>	<p>20 Agustus 2022 via</p>

<p>5.2 Melakukan koordinasi dengan rekan kerja</p> <p>5.3 Melakukan perbaikan sesuai arahan Mentor</p> <p>5.4 Melaporkan kepada Mentor tentang perbaikan infografis</p> <p>5.5 Menggandakan infografis tentang lingkungan siap bangun</p> <p>5.6 Menerangkan kepada Petugas Loker tentang Infografis</p> <p>5.7 Menerima pertanyaan Petugas Loker</p> <p>5.8 Melaporkan kepada Mentor</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Berita Acara penyerahan Infografis</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatiha</p> <p>5.1 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel</p> <p>5.2 Berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, akuntabel</p> <p>5.3 Akuntabel, kompeten, kolaboratif, harmonis</p> <p>5.4 Loyal, berorientasi pelayanan, kompeten, akuntabel</p> <p>5.5 Loyal, kompeten dan akuntabel</p> <p>5.6 Berorientasi pelayanan, harmonis, kompeten, akuntabel, loyal, adaptif dan kolaboratif</p> <p>5.7 Adaptif, akuntabel, loyal, kompeten, berorientasi pelayanan, harmonis, kolaboratif</p> <p>5.8 Akuntabel, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi</p> <p>5.1 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.2 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.3 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>5.5 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p> <p>5.6 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p>	<p>Lanjutkan aktualisasi nilai latsar sesuai dengan rancangan</p>	<p>chat whasaap 28 Agustus 2022 via chat whatsaap</p> 
--	---	---

<p>5.7 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia</p> <p>5.8 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi</p> <p>5.9 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.10 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.11 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.12 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.13 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.14 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.15 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p> <p>5.16 Memperkuat nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya</p>		
--	--	--

Kegiatan 6 : Monitoring

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan</p> <p>6.5 Monitoring terhadap infografis</p> <p>6.6 Menjelaskan Infografis kepada masyarakat dalam bentuk leaflet yang telah dicetak</p> <p>6.7 Menganalisis kuisisioner yang telah diisi oleh masyarakat</p> <p>6.8 Melaporkan kegiatan yang dilakukan kepada atasan</p> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu</p> <p>Laporan kegiatan aktualisasi</p>	Lanjutkan	<p>3 September 2022 via chat whatsapp</p> 

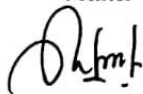
<ul style="list-style-type: none"> ✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> 6.5 Adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, akuntabel, loyal, kolaboratif 6.6 Loyal, adaptif, berorientasi pelayanan, kolaboratif, harmonis, kompeten, akuntabel 6.7 Harmonis, kolaboratif, kompeten, loyal, akuntabel, adaptif 6.8 Akuntabel, kompeten, berorientasi pelayanan, harmonis ✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi <ul style="list-style-type: none"> 6.1 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia 6.2 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia 6.3 Terwujudnya pelayanan pertanahan yang berkualitas dan berdaya saing dengan penataan sumber daya manusia 6.4 Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya ✓ Penguatan Nilai Organisasi <ul style="list-style-type: none"> 6.5 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 6.6 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 6.7 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 6.8 Menguatkan nilai Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya 		
---	--	--

**Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS
untuk Mendukung Terwujudnya *Smart Governance***

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1	Mengirimkan soft file infografis tentang lingkungan siap bangun kepada Petugas Locket Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar: a) Berkoordinasi dengan perwakilan Petugas Locket b) Mengirimkan soft file infografis tentang lingkungan siap bangun kepada perwakilan Petugas Locket c) Melakukan evaluasi setiap 3 bulan sekali	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	1.1 Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggungjawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari 1.2 Selalu bersikap ramah dan sopan dengan Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi berorientasi pelayanan dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar sebagai wujud aktualisasi kompeten 1.3 Memberikan infografis dengan substansi yang akurat dan cermat sehingga dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud aktualisasi akuntabel 1.4 Melakukan evaluasi dengan menghargai pendapat Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi harmonis dan menjalin kerjasama yang sinergis dengan Petugas Locket sebagai wujud aktualisasi kolaboratif 1.5 Mengirimkan soft file infografis tentang lingkungan siap bangun via email maupun whatsapp sebagai wujud aktualisasi adaptif yang dilakukan diluar jam kerja sebagai wujud aktualisasi loyal

Martapura, 30 September 2022

Menyetujui,
Mentor



Oktavia Tri Sulistyawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19851030 201212 2 001

Peserta Pelatihan



Septiana Runingtiyas Ayu Pertiwi, S.H.
NIP. 19950919 202204 2 002

Surat Pernyataan

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Septiana Runingtias Ayu Pertiwi, S.H.
NIP : 19950919 202204 2 002
Pangkat/Gol : III a/Penata Muda
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Banjar
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa:

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan 3 Angkatan 31 Tahun 2022;
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*;
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Oktavia Tri Sulistyawati, S.E., M.Sc
NIP. 19851030 201212 2 001

Martapura, 30 September 2022
Yang Menyatakan,



Septiana Runingtias Ayu Pertiwi, S.H.
NIP. 199509192022042002